

**MEKANISME BELANJA DENGAN MENGGUNAKAN  
KARTU AKU PONTA DITINJAU DARI TEORI ETIKA  
BISNIS SYED NAWAB HAIDER NAQVI  
(Studi Kasus Di Alfamart Danau Kota Bengkulu)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

**KRISMAYANTI**  
**NIM. 1711130011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2021 M/1443 H**


**PERSETUJUAN PEMBIMBING**


Skrripsi yang ditulis oleh **Krismayanti**, NIM 1711130011 dengan judul **"Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponto Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Alfamart Danau Kota Bengkulu)"**. Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 18 Agustus 2021 M  
09 Muharam 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Eka Sri Wahvuni, MM**  
NIP.197705092008012014

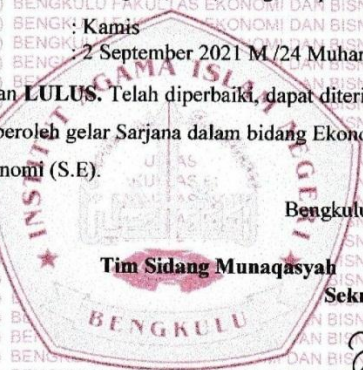
  
**Aminal Oktarina, ME**  
NIP.199210212018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51171-51172-53879-, Faksimili (0736) 51171-51172

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu  
 Aku Ponta Ditinjau Dari Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi (Studi Kasus  
 Di Alfamart Danau Kota Bengkulu)”, ditulis oleh Krismayanti NIM.1711130011  
 Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan  
 dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
 Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:  
 Hari : Kamis  
 Tanggal : 2 September 2021 M/24 Muharam 1443 H  
 Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai  
 syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan  
 gelar Sarjana Ekonomi (S.E).



Bengkulu, 06 September 2021 M  
 28 Muharam 1443 H

**Ketua**

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Sekretaris**

**Dr. Desi Isnaini, MA**  
 NIP.197412022006042001

**Amimmi Oktarina, M.E.**  
 NIP.1992102112018012001

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. Desi Isnaini, MA**  
 NIP.197412022006042001

**Herlina Yustati, MA.Ek**  
 NIP.198505222019032004

Mengetahui  
 Plt. Dekan



**Dr. Asnaini, M.A**  
 NIP.197304121998032003

## MOTTO

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِجَاكُمْ<sup>ط</sup>  
وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

*“Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”*

(QS. Al-Anfal : 46)

## **PERSEMBAHAN**

*Ucapan syukur dari hati saya yang terdalem kepada ALLAH SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat berdiri kuat dan sabar dalam menghadapi segala cobaan dan pahitnya kehidupan dalam menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau Dari Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi (Studi Kasus di Alfamart Danau Kota Bengkulu)”. Sholawat beriring salam tak lupa saya lantunkan untuk baginda Rasul Muhammad SAW.*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk mereka yang kucintai dan kusayangi yang telah membuat hidupku seperti pelangi penuh dengan warna warni :*

- 1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Yundar Eka dan Ibunda Mislaini yang telah membuatku menjadi pribadi yang sabar dan kuat untuk menghadapi segala cobaan dan rintangan kehidupan, yang selalu memberikan dukungan setiap kali kakiku melangkah. Keringat yang keluar dari tubuh yang letih Ayahanda dan Ibunda yang memotivasi saya agar selalu semangat dan kuat untuk menyelesaikan pendidikan ini.*
- 2. Kakakku Eci Puspita Sari, S.Pd dan Keluarga Besar yang sangat aku sayangi dan cintai yang selalu memotivasi dan memberikanku semangat untuk menanti kesuksesan dan keberhasilanku.*
- 3. Pembimbing I Ibu Eka Sri Wahyuni, MM dan Pembimbing II Ibu Amimah Oktarina, ME yang selalu sabar membimbing, memberikan ilmu, dan motivasi saya selama ini serta Bapak dan Ibu Dosen*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat.*

4. *Sahabat sedari SMA, Terkhusus AEKRSY : Alin, Elsa, Riri, Siti dan Yollanda yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.*
5. *Sahabat-sahabatku seperjuangan angkatan “2017”, Terkhusus Syahdu : Bella Lusiana, Feti Indriani, Oktia Lebismawati, Rara Mardianti, Riska Lustiana dan Zetiara Oktavia yang selalu memberikan semangat dan motivasi semoga persahabatan kita akan selalu abadi.*
6. *Kepada My Bestie Feti Indriani yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan selalu ada disaat sedih dan bahagia layaknya saudaraku sendiri.*
7. *Untuk Sahabatku serta teman seperjuangan skripsi Bella Lusiana yang selalu ada, memotivasi dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ingatlah nanti ada masa dimana kita akan bernostagia dan merindukan masa-masa ini.*
8. *Seseorang yang selalu menyayangiku, memotivasiku dan memberikan semangat, terima kasih atas dukungannya.*
9. *Almamater hijauku dan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, aku bangga memilikimu.*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Krismayanti  
NIM : 1711130011  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau Dari Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi (Studi Kasus Di Alfamart Danau Kota Bengkulu)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 15 Agustus 2021 M  
7 Muharram 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan,



**Krismayanti**  
NIM : 1711130011

## ABSTRAK

Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta  
Ditinjau Dari Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi  
(Studi Kasus di Alfamart Danau Kota Bengkulu)

Oleh Krismayanti

NIM 1711130011

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu dan tinjauan teori etika bisnis Syed Nawab Haider Naqvi terhadap mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu belum dilakukan dengan baik dan dengan semestinya karena masih terdapat ketidakadilan diantara pengguna kartu aku ponta dalam hal perolehan poin promo tebus barang murah dan undian berhadiah. Kemudian ada beberapa karyawan mementingkan kepentingan pribadinya sendiri dengan menggunakan promo tebus barang yang seharusnya dinikmati oleh konsumen pengguna kartu aku ponta yang mendapatkan promo tersebut dan ada beberapa karyawan yang belum melakukan tanggungjawabnya dan memberikan hak konsumen dengan baik. Tinjauan teori etika bisnis Syed Nawab Haider Naqvi terhadap mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu ini dapat disimpulkan bahwa empat indikator atau prinsip etika bisnis Islam menurut Syed Nawab Haider Naqvi belum diterapkan dalam mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu yakni prinsip kesatuan (*Tauhid*), prinsip keseimbangan/kesejajaran (*Al-'adl wa al-ihsan*), prinsip kehendak bebas (*Ikhtiyar*) dan prinsip tanggungjawab.



*Kata Kunci* : Kartu Aku Ponta, Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi,  
Mekanisme Belanja

## **ABSTRACT**

The Mechanism of Shopping Using the Aku Ponta Card Judging  
from the Theory of Business Ethics Syed Nawab Haider Naqvi  
(Case Study at Alfamart Danau Bengkulu City)

By Krismayanti

NIM 1711130011

The purpose of this study was to determine the mechanism of shopping using the Aku Ponta card at Alfamart Danau Bengkulu City and to review the business ethics theory of Syed Nawab Haider Naqvi on the mechanism of shopping using the Aku Ponta card at Alfamart Danau Kota Bengkulu. To reveal the problem in depth and comprehensively, the researcher used a qualitative descriptive method. The results showed that the mechanism of shopping using the Aku Ponta card at Alfamart Danau Bengkulu City had not been carried out properly and properly because there was still injustice among users of the Aku Ponta card in terms of getting promo points for redeeming cheap goods and lucky draws. Then there are some employees who are concerned with their own personal interests by using the promo for redeeming goods that should be enjoyed by consumers using the I Ponta card who get the promo and there are some employees who have not carried out their responsibilities and provide consumer rights properly. Syed Nawab Haider Naqvi's review of business ethics theory on the mechanism of shopping using the Aku Ponta card at Alfamart Danau Bengkulu City, it can be concluded that the four indicators or principles of Islamic business ethics according to Syed Nawab Haider Naqvi have not been implemented in the shopping mechanism using the Aku Ponta card at Alfamart Danau. The city of Bengkulu is the

principle of unity (*Tauhid*), the principle of balance/alignment (*Al-'adl wa al-ihsan*), the principle of free will (*Ikhtiyar*) and the principle of responsibility.

Keywords : Aku Ponta Card, Syed Nawab Haider Naqvi Business Ethics, Shopping Mechanism

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd (Selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu).
2. Dr. Asnaini, MA, (Selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu serta selaku Dosen Akademik.
3. Dr. Desi Isnaini, MA (Selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya.

4. Eka Sri Wahyuni, M.M (Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu memberikan arahan dan sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, semangat dengan penuh kesabaran.
5. Amimah Oktarina, ME selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, semangat dengan penuh kesabaran.
6. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 22 Agustus 2021 M  
12 Muharam 1442 H



Krismayanti  
NIM. 1711130011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	17
3. Informan Penelitian.....	17

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	
18	
5. Teknik Analisis Data.....	21
G. Sistematika Penulisan.....	23

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Mekanisme Belanja.....	25
1. Pengertian Mekanisme Belanja.....	25
B. Kartu Aku Ponta .....	26
1. Pengertian Kartu Aku Ponta.....	26
2. Cara registrasi Kartu Aku Ponta .....	27
3. Sistematika Menggunakan Kartu Aku Ponta	28
4. Keuntungan Kartu Aku Ponta .....	29
C. Etika Bisnis Islam .....	30
1. Pengertian Etika Bisnis Islam .....	30
2. Teori Syed Nawab Haider Naqvi tentang etika bisnis Islam .....	38
3. Dasar hukum Etika Bisnis Islam .....	50
4. Petunjuk Rasulullah Tentang Etika Bisnis Islam..	52
5. Fungsi Etika Bisnis Islam .....	60
6. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.....	61
7. Aktivitas Bisnis Yang Dilarang Dalam Islam.....	66

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	70
1. Sejarah Alfamart Danau Kota Bengkulu.....	70
B. Visi, Misi dan Budaya Alfamart .....	72
1. Visi Alfamart.....	72
2. Misi Alfamart .....	72
3. Budaya Alfamart .....	73
C. Maskot Alfamart .....	74
D. Struktur Organisasi Perusahaan .....	74

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Di Alfamart Danau Kota Bengkulu .	83
B. Tinjauan Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi Terhadap Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Di Alfamart Danau Kota Bengkulu .....	100

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	119
B. Saran .....	120

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIR-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Alfamart Danau Kota Bengkulu



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan SK Pembimbing
- Lampiran 5 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Balasan Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Selesai Plagiarisme
- Lampiran 13 : Lembar Saran Tim Penguji
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 15 : Dokumentasi

**IV HAN D BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK  
PENELITIAN**

C. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi yang semakin maju dan modern, membuat kegiatan ekonomi khususnya dibidang perdagangan berkembang pesat. Hal ini membuat para konsumen mendapatkan berbagai manfaat, yaitu semakin banyaknya pilihan jenis dan kualitas barang dan jasa yang ditawarkan. Selain itu dengan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih dan modern, akan mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok terutama produk barang dan jasa.<sup>1</sup>

Meskipun memberikan banyak manfaat bagi konsumen, tetapi para konsumen menjadi obyektivitas bisnis bagi para pelaku usaha yang mengambil keuntungan melalui potongan harga maupun penjualan yang merugikan konsumen.<sup>2</sup>

Etika sangat dibutuhkan dalam bisnis ketika manusia menyadari bahwa dibidang bisnis menyebabkan manusia semakin tersisih dari nilai kemanusiaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> M.Zainal Arifin dan Pikri Azhari, *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen di Alfamart Kota Palangkaraya*, Jurnal Al Qardh, Vol. 5 No. 2, Desember 2017, h.1

<sup>2</sup> M.Zainal Arifin dan Pikri Azhari, *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen di Alfamart Kota Palangkaraya, ...* . h.1

<sup>3</sup> Erly Juliyani, *Etika Bisnis Islam Perspektif Islam*, Jurnal Ummul Qura, Vol. 7 No. 1, Maret 2016, h. 1

Bisnis Islam merupakan aktivitas yang tidak dibatasi kepemilikan barang dan jasa serta *profit* nya. Namun pengelolaannya dibatasi oleh syari'at Islam. Sedangkan etika bisnis Islam adalah salah satu rambu yang seharusnya dijadikan tolak ukur untuk memiliki perilaku pembisnis yang baik sesuai dengan etika bisnis Islam.<sup>4</sup>

Allah berfirman dalam QS. Muhammad (47) : 22-23

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ  
وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ  
فَأَصْمَهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَرَهُمْ

Artinya :

“ Maka apakah sekiranya kamu berkuasa, kamu akan berbuat kerusakan di bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan ? Mereka itulah orang-orang yang dikutuk Allah, lalu dibuat tuli (pendengarannya) dan dibutakan penglihatannya”. (Q.S Muhammad (47) : 22-23)<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Rahmatul Qifthiyah, *Respon Masyarakat Terhadap Sistem Diskon Di Alfamart Dalam Pespektif Etika Bisnis Islam*, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro : 2017.

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 734.

Islam dengan wahyu Al-qur'an sangat mencela dan melarang atas perilaku yang buruk dan merugikan terhadap diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan. Bahkan Allah sangat melaknat terhadap manusia atau kaum yang melakukan kejahatan dan kemungkaran serta membuat bencana kerusakan di muka bumi ini.<sup>6</sup>

Kegiatan ekonomi yang semakin hari semakin modern, membuat masyarakat lebih tertarik untuk berbelanja kebutuhan dan perlengkapan di *supermarket* maupun *minimarket*. Hal ini disebabkan masyarakat banyak beranggapan bahwa dengan berbelanja di *supermarket* maupun *minimarket* akan mendapatkan manfaat dan keuntungan seperti potongan harga, diskon dan sebagainya dengan syarat harus memiliki kartu anggota dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya *point* yang nanti bisa ditukarkan di *supermarket* maupun *minimarket* tersebut.<sup>7</sup>

Pada saat ini banyak masyarakat yang menggunakan kartu anggota dikenal dengan kartu aku ponta dalam bertransaksi berbelanja di Alfamart karena Alfamart mempunyai program khusus yaitu bila masyarakat mempunyai kartu Aku Ponta mereka dapat menukarkan

---

<sup>6</sup> Muslich, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta : Ekonosia, 2004), h. 24.

<sup>7</sup> M.Zainal Arifin dan Pikri Azhari, *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen di Alfamart Kota Palangkaraya*, Jurnal Al Qardh, Vol. 5 No. 2, Desember 2017, h.2

*point* dan mendapatkan berbagai macam keuntungan dari kartu tersebut. Hal ini merupakan cara cerdas mengikat konsumen agar *loyal* pada Alfamart yang secara tidak langsung masyarakat akan membuat kartu Aku Ponta untuk mendorong penjualan.<sup>8</sup>

Alfamart dalam meningkatkan penjualan selalu berupaya untuk memberikan beberapa diskon maupun potongan harga disetiap produk yang mereka tawarkan. Selain itu Alfamart juga menawarkan kartu anggota kepada konsumen seperti kartu Aku Ponta, alfigift dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk menarik konsumen agar selalu berbelanja di Alfamart dengan berbagai macam keuntungan, kemudahan dan selalu merasa nyaman untuk berbelanja di Alfamart.<sup>9</sup>

Ketika masyarakat berbelanja menggunakan kartu Aku Ponta, akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti potongan harga, diskon khusus, undian hadiah, kejutan ulang tahun dan sebagainya dari Alfamart. Salah satunya penerapan *point reward* yang ada di kartu Aku Ponta apabila kita berbelanja Rp 200 maka mendapatkan 1

---

<sup>8</sup>PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>. Diunduh pada hari senin, tanggal 15 November 2020, Pukul 13.22 WIB.

<sup>9</sup>PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>. Diunduh pada hari senin, tanggal 15 November 2020, Pukul 13.22 WIB.

*point* dari kartu Aku Ponta. Jumlah *point* ini sesuai dengan total pembayaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan persepsi para pengguna kartu Aku Ponta. *Pertama*, pendapat ibu Echy, dia mengatakan bahwa ”kartu Aku Ponta memang sangat menarik konsumen untuk berbelanja sambil mengumpulkan *point*. Tetapi banyak para pengguna tidak mengetahui sistematika *point* dan juga keuntungan apa saja dari kartu Aku Ponta sehingga membuat pengguna bingung dan merasa kurang adanya keterbukaan akan hal tersebut. Kemudian permasalahan selanjutnya ada rasa kekecewaan yang dirasakan karena pada saat melakukan pembayaran di kasir, *point* yang didapatkan melalui kartu Aku Ponta tidak sesuai dengan prakteknya seperti, total pembayaran transaksi Rp65.000 hanya mendapatkan 10 *point* padahal seharusnya bila dilihat dari penjelasan mengenai sistem perolehan *point reward* Aku Ponta maka perolehan *point* tersebut adalah 325 *point* Aku Ponta.<sup>11</sup> *Kedua*, pendapat ibu Neli, dia mengatakan bahwa “Dalam hal transaksi kartu Aku Ponta di kasir terdapat beberapa orang yang menggunakan transaksi orang lain dengan kartu Aku

---

<sup>10</sup>PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>. Diunduh pada hari senin, tanggal 15 November 2020, Pukul 13.22 WIB.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Eriyanti Pengguna Kartu Aku Ponta Pada Tanggal 3 November 2020.

Ponta yang bukan miliknya sehingga merugikan konsumen yang identitasnya disalah gunakan dan kartu Aku Ponta yang tidak *terscan* dengan baik di kasir terkadang membuat *point* Ponta tidak muncul *distruk* pembayaran”.<sup>12</sup>

Dengan melihat adanya masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau Dari Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi (Studi Kasus di Alfamart Danau kota Bengkulu)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu?
2. Bagaimana Tinjauan Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi Terhadap Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Neli Pengguna Kartu Aku Ponta Pada Tanggal 3 November 2020.



1. Untuk mengetahui mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku punya di Alfamart Danau Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui tinjauan teori etika bisnis Syed Nawab Haider Naqvi terhadap mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku punya di Alfamart Danau Kota Bengkulu.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang teori etika bisnis Syed Nawab Haider Naqvi serta sebagai sumbangan pikiran bagi penelitian yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

##### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada :

- a. Masyarakat dan perusahaan, agar dapat memberikan tambahan informasi yang bermanfaat bagi setiap pihak yang terkait dan berkepentingan, serta hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat khususnya bagi perusahaan.
- b. Penulis, yaitu melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri sebagai sarana

menambah ilmu pengetahuan mulai dari dasar teori hingga penerapannya.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji, maka peneliti melakukan tinjauan pustaka yang terkait dalam hal ini adalah :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Novasari Khairunnisa dengan judul “*Member Card Dalam Transaksi Jual Beli DiTinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PB Swalayan Metro)* “ pada Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap transaksi jual beli dengan menggunakan *member card* di PB Swalayan Metro dengan menggunakan sudut pandang etika bisnis Islam. Hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa transaksi jual beli menggunakan *member card* di PB Swalayan Metro telah memenuhi rukun dan syarat jual beli. Prinsip etika bisnis Islam meliputi keesaan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggungjawab serta kebajikan. Dari prinsip tersebut, prinsip keseimbangan dalam etika bisnis yang tidak diterapkan oleh karyawan PB Swalayan Metro, kesalahan bukan dari perusahaan tetapi karyawan yang tidak menaati peraturan yang berlaku. Perbedaanya dengan penelitian yang dilakukan

oleh peneliti, disini peneliti mengangkat judul mengenai “*Mekanisme Belanja dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau dari Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi (Studi Kasus di Alfamart Danau Kota Bengkulu)*”, peneliti lebih menekankan penelitiannya mengenai mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku Ponta dan tinjauan teori etika bisnis Syed Nawab Haider Naqvi terhadap mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku Ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu.<sup>13</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Eka Arina, dengan judul “*Jual Beli Menggunakan Member Card Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Chadra Super Store 22 Kota Metro)*”, Skripsi, 2017. Dalam pembahasannya, pemberlakuan dan penggunaan *member card* di *Chadra Super Store 22 Kota Metro* adalah boleh dan tidak bertentangan dalam etika bisnis Islam karena tidak ada unsur yang merugikan konsumen dan konsumen merasakan keuntungan dari *member card chadra super store 22 kota Metro*. Yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Arina terletak pada obyek penelitian dan rumusan masalah. Penulis melakukan penelitian di Alfamart Danau Kota Bengkulu dan rumusan masalah menitik beratkan pada mekanisme belanja dengan

---

<sup>13</sup> Novasari Khairunnisa, *Member Card Dalam Transaksi Jual Beli Di Tinjau dari Etika Bisnis Islam*, Skripsi : (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017)

menggunakan kartu aku ponta dan tinjauan teori etika bisnis Syed Nawab Haider Naqvi terhadap mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku ponta sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Arina bertempat di *Chadra Super Store 22 Kota Metro* dengan rumusan masalah bagaimana etika bisnis Islam tentang jual beli menggunakan *member card* di *chadra super store* kota Metro.<sup>14</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh M.Ardiyah, dengan judul “*Pemberlakuan Kartu Anggota Dalam Transaksi Jual Beli (Analisis Etika Bisnis Islam Pada Beberapa Toko Busana Muslim di Kota Banjarmasin)*” Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari, Banjarmasin, 2016. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah *Field Research* (penelitian lapangan) penelitian dilakukan di Toko Rabbani berlokasi di Jl. Jend A Yani, km 5,7 No. 7 Banjarmasin dan Toko Zoya di Jl. Jend A Yani, km 2, Ruko No.5 Banjarmasin serta obyek penelitian 2 toko busana muslim di Banjarmasin yaitu Rabbani dan Zoya. Pada hasil penelitiannya, menjelaskan penggunaan kartu anggota yang dilakukan oleh 2 toko busana muslim di Banjarmasin toko Rabbani dan Zoya dalam jual beli sudah sesuai dengan ketentuan serta aturan yang berlaku dan dalam praktik etika

---

<sup>14</sup> Eva Arina, *Jual Beli Menggunakan Member Card Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Chadra Super Store 22 Kota Metro)*, Skripsi : (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017)

bisnis Islam sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam dalam pemberlakuan kartu anggota sehingga diskon yang diberikan juga jelas untuk pemegang kartu anggota. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, disini peneliti mengangkat judul mengenai “*Mekanisme Belanja dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau dari Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi (Studi Kasus di Alfamart Danau Kota Bengkulu)*”, peneliti lebih menekankan penelitiannya mengenai mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku Ponta dan tinjauan teori etika bisnis Syed Nawab Haider Naqvi terhadap mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku Ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu.<sup>15</sup>

*Keempat*, adapun penelitian yang dilakukan oleh Veti Andriani, dengan judul “*Analisis Pengaruh Pemberian Potongan Harga Melalui Member Card Terhadap Loyalitas Konsumen Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Mall Ramayana Tanjung Karang)*” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan, Lampung, 2018. Dalam pembahasannya, penelitian menggunakan pendekatan secara kuantitatif yang bersifat deskriptif analisis yakni menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi serta

---

<sup>15</sup> M.Ardiyah, *Pemberlakuan Kartu Anggota Dalam Transaksi Jual Beli (Analisis Etika Bisnis Islam Pada Beberapa Toko Busana Muslim di Kota Banjarmasin)*, Skripsi, (Banjarmasin : Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari, 2016)

pengumpulan data dilakukan dengan wawancara berpedoman pada kuesioner dan dokumentasi. Sementara disini penulis dalam teknik pengumpulan data hampir sama tetapi penulis menggunakan observasi, yang sangat membedakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penulis disini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif.<sup>16</sup>

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Izky Luciana, dengan judul “*Penerapan Kartu Member Di Marina Swalayan An Donohu Kota Kendari (Studi Etika Bisnis Islam)*” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, 2019”. Dalam hasil penelitian yang dilakukan, terdapat nilai etika yang terkandung dalam penerapan kartu *member* oleh Marina Swalayan yakni nilai kejujuran adanya penerapan kartu *member* yang terkomputerisasi, nilai keadilan terdapat perbedaan pemberlakuan antara konsumen tetap yang memiliki kartu anggota dengan konsumen biasa yang tidak memiliki kartu, nilai tanggung jawab tercermin dalam *akuntabilitas* dan *transparansi* melalui sarana informasi yang tersedia, nilai kecerdasan terwujud dari program kartu *member* yang membuat konsumen selalu berbelanja dan merasakan manfaat dari kartu *member* Marina Swalayan.

---

<sup>16</sup> Veti Adriani, *Analisis Pengaruh Pemberian Potongan Harga Melalui Member Card Terhadap Loyalitas Konsumen Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, Skripsi, (Lampung : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan, 2018)

Maka nilai kejujuran, keadilan, tanggungjawab dan kecerdasan dalam penerapan kartu *member* oleh Marina Swalayan sesuai dengan etika bisnis Islam. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, disini peneliti mengangkat judul mengenai “*Mekanisme Belanja dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau dari Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi (Studi Kasus di Alfamart Danau Kota Bengkulu)*”, peneliti lebih menekankan penelitiannya mengenai mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu dan tinjauan teori etika bisnis Syed Nawab Haider Naqvi terhadap mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu.<sup>17</sup>

*Keenam*, Penelitian Jurnal Nasional yang dilakukan oleh Istikomah dan Dira Rahmayeti, dengan judul “*Transaksi Jual Beli Dengan Sistem Member Card Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Penelitian Pada Toko Shopie Paris Hibrida Kota Bengkulu)*” Penelitian pada jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat (*MANHAJ*) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019. Pada penelitian ini dijelaskan bahwasanya sistem *member card* di Shopie Pris Hibrida kota Bengkulu dengan sistem berbayar untuk uang administrasi diawal itu diharamkan atau tidak dibolehkan karena uang

---

<sup>17</sup>Izky Luciana, *Penerapan Kartu Member Di Marina Swalayan An Donohu Kota Kendari*, Skripsi, (Kendari : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, 2019)

pendaftaran atau administrasi bukan pengganti pembiayaan pembuatan *member card* tetapi uang pendaftaran apabila bergabung menjadi anggota. Yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Istikomah dan Dira Rahmayeti terletak pada objek penelitian dan rumusan masalah. Penulis melakukan penelitian di Alfamart Danau Kota Bengkulu dan rumusan masalah penulis bagaimana mekanisme belanja dengan menggunakan kartu akun pontas di Alfamart Danau Kota Bengkulu dan tinjauan teori etika bisnis Syed Nawab Haider Naqvi terhadap mekanisme belanja dengan menggunakan kartu akun pontas di Alfamart Danau Kota Bengkulu, Sementara penelitian yang dilakukan oleh Istikomah dan Dira Rahmayeti bertempat di Toko Shopie Paris Hibrida Kota Bengkulu dengan rumusan masalah bagaimana sistem *member card* dan transaksi jual beli dengan sistem *member card* dalam perspektif ekonomi Islam.<sup>18</sup>

*Ketujuh*, penelitian Jurnal Internasional oleh Salihah Khairawati, dengan judul “ *Effect Of Customer Loyalty Program On Customer Satisfaction and Its Impact On Customer Loyalty*” Penelitian pada jurnal *Business and Psychology Faculty, Yogyakarta Technology University*. Hasil dari penelitian ini adalah *Member card* atau kartu

---

<sup>18</sup>Istikomah dan Dira Rahmayeti, *Transaksi Jual Beli Dengan Sistem Member Card Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal, (Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019)



keanggotaan berpengaruh *signifikan* terhadap kepuasan pelanggan, sedangkan promo diskon tidak berpengaruh *signifikan* terhadap kepuasan pelanggan dan juga tidak mempengaruhi *loyalitas* pelanggan. Kartu *member* dan promo diskon berpengaruh langsung terhadap *loyalitas* pelanggan. Secara umum dapat dipahami bahwa program *loyalitas* pelanggan yang diterapkan oleh Alfamart baik kartu *member* maupun promo diskon berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan dan berdampak pada *loyalitas* pelanggan. Penelitian ini memberikan masukan kepada pengelola bisnis *ritel* dalam mengelola kepuasan pelanggan melalui pengembangan program *loyalitas* pelanggan yang tepat. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, disini peneliti mengangkat judul mengenai “*Mekanisme Belanja dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau dari Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi (Studi Kasus di Alfamart Danau Kota Bengkulu)*”, peneliti lebih menekankan penelitiannya mengenai mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku ponta di Alfamart Daanau Kota Bengkulu dan tinjauan teori etika bisnis Syed Nawab Haider Naqvi terhadap mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Salihah Khairawati, *Effect Of Customer Loyalty Program On Customer Satisfaction and Its Impact On Customer Loyalty*, Jurnal Business dan Social Science, Vol. 9 No. 1 , 2019, h.7

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan yang mendalam dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan (*field research*) dilakukan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dan informasi yang di peroleh langsung dari responden serta digunakan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data informasi secara langsung dan tidak memerlukan pengetahuan yang mendalam sehingga diperoleh suatu arah keputusan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti turun langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data-data peneliti.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menafsirkan dan menguraikan data secara bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi

mengenai sikap, pertentangan, hubungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden. Jenis pendekatan deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian untuk memperoleh data apa adanya tanpa memanipulasi data ataupun informasi yang diteliti dan lebih menekankan pada hasilnya.

## **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 minggu, dari tanggal 22 Juli 2021 sampai tanggal 27 Juli 2021. Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu dikarenakan data mengenai penelitian yang di dapatkan dari informan sudah cukup untuk menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini sehingga peneliti tidak memerlukan penambahan waktu penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Alfamart Danau Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan di Alfamart Danau Kota Bengkulu dikarenakan sudah berdiri cukup lama, aksesnya yang strategis terletak di dekat pusat kota Bengkulu dan ditengah pemukiman penduduk serta peneliti juga sempat melakukan observasi awal bahwa Alfamart Danau Kota Bengkulu menggunakan kartu aku pontu.

## **3. Informan Penelitian**

Informan penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pengurus perusahaan, karyawan dan konsumen alfamart Danau Kota Bengkulu yang

menggunakan kartu aku ponta dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dimana peneliti memiliki beberapa pertimbangan dalam menentukan informan penelitian.

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam mendukung informan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Informan dari pengurus Alfamart Danau Kota Bengkulu
- b. Informan dari karyawan Alfamart Danau Kota Bengkulu
- c. Informan dari konsumen pengguna kartu aku ponta yang berbelanja di Alfamart Danau Kota Bengkulu

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka dalam penelitian ini berjumlah 12 (dua belas) orang informan terdiri dari : 1 (satu) orang *Asisten Chief Of Store*, 1 (satu) orang karyawan sebagai kasir dan 10 (sepuluh) orang konsumen pengguna kartu aku ponta.

#### **4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Sumber Data**

Adapun data-data yang akan peneliti kumpulkan yaitu terdiri atas 2 (dua) sumber, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang

menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara yang diperoleh langsung dari 12 orang informan terdiri dari 1 (satu) orang *Asisten Chief Of Store*, 1 (satu) orang kasir dan 10 (orang) konsumen pengguna kartu Aku Ponta. Sehingga sumber data primer yang dilakukan oleh peneliti adalah sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, seperti buku dan jurnal, dokumentasi pada saat penelitian yakni foto hasil wawancara pada saat penelitian.

### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menyangkut cara-cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik di lakukan dengan :

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan penelitian secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi serta mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian dan

mengumpulkan data secara langsung, yakni melalui pengamatan langsung kelapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan sehingga mendapatkan data yang relevan. Dalam hal ini peneliti datang langsung ke tempat penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada informan atau responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) yakni jenis wawancara untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Kemudian peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan *Asisten Chief Of Store* 1 orang, kasir 1 orang dan konsumen pengguna kartu aku ponta sebanyak 10 orang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diambil oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk

mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang di analisis adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu lalu mencocokkannya dengan penelitian yang akan sudah dilakukan, sedangkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi tidak dilakukan analisis data, karena data tersebut hanya sebagai data pelengkap atau data sekunder yang berhubungan dengan penelitian.

Menurut Huberman, terdapat tiga komponen analisa, yaitu sebagai berikut :<sup>20</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data “kata” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Hal ini dilakukan terus-menerus selama penelitian. Reduksi data digunakan untuk memajamkan, menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak penting dan mengorganisasikan data. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara,

---

<sup>20</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 246

dokumen organisasi yang masih terkumpul menjadi satu yang disebut data kasar. Sehingga dengan adanya reduksi data, maka data yang tidak penting akan di buang.<sup>21</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberikan adanya penarikan sekumpulan dan pengambilan tindakan. Dari adanya penyajian data, akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi ataupun yang sudah terjadi, sehingga data yang diperoleh dilapangan akan ditarik kesimpulannya sesuai dengan tujuan penelitian ini.<sup>22</sup>

## 3. Penarikan serta Pengujian Kesimpulan

Kesimpulan yang di ambil ditangani secara longgar dan terbuka, sehingga kesimpulan yang tadinya belum jelas, akan meningkat menjadi lebih terinci dan mengakar dengan tepat. Kemudian kesimpulan ini dilakukan verifikasi untuk menguji kebenaran, ketepatan, dan mencocokkannya pada validitasnya. Dalam hal ini penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui kebenarannya dengan

---

<sup>21</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 246

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 246



menggunakan penarikan dan pengujian kesimpulan.<sup>23</sup>

#### H. Sistematika Penulisan

BAB I berisi : Bab I berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian yakni jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II berisi : Bab II berisikan kajian teori dan kerangka konseptual. Didalam kajian teori menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian. Teori-teori tersebut sangat mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan sebagai sumber informasi dan referensi. Sedangkan kerangka konseptual adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang mempunyai keterkaitan antara teori maupun konsep yang ada di dalam penelitian sehingga dijadikan pedoman untuk menyusun sistematika penelitian yakni menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan didalam penelitian.

BAB III berisi : Gambaran umum objek penelitian karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka berisi gambaran umum alfamart danau kota Bengkulu, berupa sejarah alfamart danau kota Bengkulu, visi, misi dan budaya

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 246

alfamart, Maskot alfamart, struktur organisasi perusahaan dan data informan penelitian.

BAB IV berisi : Tentang pembahasan masalah yang terdiri dari : paparan data dan fakta yang ditemukan dalam penelitian, uraian secara sistematis, komprehensif pengolahan data hasil penelitian, sesuai permasalahan yang dikaji berdasarkan pada metode dan pendekatan penelitian yang telah ditentukan.

BAB V berisi : Kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab rumusan masalah dan saran adalah anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berperan bagi penulis selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Mekanisme Belanja

##### 1. Pengertian Mekanisme Belanja

Mekanisme merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *mechane* yang bearti *instrument*, perangkat beban, peralatan dan perangkat dan kata *mechos* yang bearti sebuah metode, sarana dan teknis menjalankan suatu fungsi.<sup>24</sup>

Adapun pengertian mekanisme menurut para ahli :  
“Mengenai hal ini, Moenir berpendapat bahwa mekanisme diartikan sebagai sebuah pandangan yang menggambarkan interaksi antar beberapa bagian yang ada dalam suatu sistem tertentu. Sedangkan “mengenai hal ini, Mulwarman berpendapat bahwa mekanisme adalah upaya yang dilakukan untuk memberikan penjelasan seputar sistem mekanis”. Belanja merupakan aktivitas untuk mendapatkan dan memilih suatu barang ataupun jasa dari penjual dengan tujuan melakukan pembelian pada waktu itu.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Prabowo Prasetyo Divery, *Prosedur dan Mekanisme Ekspor Wooden Furniture Milik CV.Kalingga Jati Furniture Oleh PT. H-Transakti Semarang*, dikutip dari <http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprint/2697>, pada hari sabtu 15 Mei 2021, Pukul 16.00 WIB

<sup>25</sup>Prabowo Prasetyo Divery, *Prosedur dan Mekanisme Ekspor Wooden Furniture Milik CV.Kalingga Jati Furniture Oleh PT. H-Transakti Semarang, ...* , Pukul 16.03 WIB

Dari penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa mekanisme belanja merupakan sebuah instrument, peralatan ataupun sebuah metode yang digunakan dalam aktivitas mendapatkan atau memilih suatu barang ataupun jasa dari penjual pada saat melakukan pembelian.

## **B. Kartu Aku Ponta**

### **1. Pengertian Kartu Aku Ponta**

Sebelum membahas mengenai kartu Aku Ponta. Ponta merupakan singkatan dari *Point Terminal*. Sedangkan kartu Aku Ponta adalah kartu yang bentuk fisiknya sama dengan ATM tetapi kartu aku ponta ini sebuah *loyalty* program Alfamart yang memberikan kemudahan kepada masyarakat khususnya konsumen saat berbelanja dan mengumpulkan *point* tanpa perlu memiliki beberapa banyak kartu *member*.<sup>26</sup>

Kartu Aku Ponta diluncurkan oleh Alfamart untuk memberikan suatu pelayanan yang mempunyai nilai tambah (*value added service*) dan bertujuan agar promosi yang diberlakukan dapat tepat sasaran.<sup>27</sup>

Kegunaan dari kartu aku ponta ini adalah mempermudah masyarakat untuk mendapatkan potongan harga, diskon maupun promo khusus *member*. Apabila

---

<sup>26</sup>PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>  
Diunduh pada hari senin, tanggal 13 juli 2020, Pukul 18.50 WIB

<sup>27</sup>PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>  
Diunduh pada hari senin, tanggal 13 juli 2020, Pukul 18.52 WIB

berbelanja menggunakan kartu Aku Ponta maka akan mendapatkan *point* yang nantinya dapat ditukarkan dengan berbagai hadiah menarik dari Alfamart berupa produk atau voucher belanja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.<sup>28</sup>

Kartu Aku Ponta juga bisa digunakan di beberapa gerai atau *outlet partner* dan dapat diperoleh di semua toko yang mempunyai logo Ponta yakni Alfamart, Alfamidi, dan toko lainnya. Selain itu setiap melakukan transaksi menggunakan kartu Aku Ponta maka akan terekam secara akumulatif, sehingga ada baiknya bila kartu Aku Ponta kita gunakan secara rutin ketika kita melakukan transaksi berbelanja di setiap gerai yang berlogokan Ponta.<sup>29</sup>

## 2. Cara Registrasi Kartu Aku Ponta

Ada beberapa cara atau tahapan registrasi yang harus dilakukan ketika ingin mendaftar sebagai member Kartu Aku Ponta di Alfamart yaitu :

- a. Melakukan pendaftaran di gerai Alfamart.
- b. Kemudian mengunjungi kasir untuk mendaftarkan diri sebagai *member* kartu Aku Ponta.
- c. Menyiapkan kartu identitas seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Izin Mengemudi

---

<sup>28</sup>PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>  
Diunduh pada hari senin, tanggal 13 juli 2020, Pukul 18.55 WIB

<sup>29</sup>PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>  
Diunduh pada hari senin, tanggal 13 juli 2020, Pukul 16.33 WIB

(SIM) yang masih aktif untuk digunakan sebagai pendataan. Selain itu juga dapat menggunakan nomor telepon.

- d. Setelah proses pendataan selesai, kasir akan memasukan data pribadi seperti nama lengkap, tanggal dan tempat lahir sampai nomor telepon yang masih aktif.
- e. Terakhir kita akan mendapatkan kartu aku ponta sebagai kartu member alfamart. Dan dalam melakukan registrasi kartu aku ponta tidak dikenakan biaya administrasi.<sup>30</sup>

### **3. Sistematika Menggunakan Kartu Aku Ponta**

Sistematika menggunakan Kartu Aku Ponta sebagai berikut :

- a. Kita membawa dan menggunakan kartu Aku Ponta ketika melakukan transaksi di meja kasir.
- b. Pastikan kartu Aku Ponta tersebut *terscan* oleh kasir agar mendapatkan *point*. Apabila kartu tersebut tidak *terscan* maka tidak akan mendapatkan *point* berbelanja dari Alfamart.
- c. *Point* di Kartu Aku Ponta hangus dalam waktu 2 tahun apabila tidak digunakan.

---

<sup>30</sup> PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>.  
Diunduh pada hari senin, tanggal 13 juli 2020, Pukul 18.57 WIB

- d. Untuk masa berlaku kartu Alfamart tidak memiliki masa berlaku dan apabila terdapat perpanjangan kartu Aku Ponta itu tidak berbayar.<sup>31</sup>

#### **4. Keuntungan Kartu Aku Ponta**

Beberapa keuntungan yang dirasakan apabila mempunyai atau memiliki kartu aku ponta yaitu :

- a. Diskon Khusus

Diskon khusus ini berupa potongan harga melalui *point* yang sudah terkumpulkan dari Kartu Aku Ponta. Dalam hal ini diskon khusus tidak hanya berlaku untuk potongan harga saja tetapi bisa berupa pembelian satu gratis satu atau paket promosi yang ditawarkan oleh Alfamart .

- b. Undian Berhadiah

Kita dapat mengikuti berbagai bentuk undian yang hadiahnya menarik seperti gratis produk, voucher belanja, mobil atau paket liburan ke luar negeri.

- c. Kejutan Ulang Tahun

Adanya kejutan ulang tahun adalah adanya spesial promo bagi masyarakat yang menggunakan kartu Aku Ponta Alfamart yang berulang tahun.

---

<sup>31</sup>PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>  
Diunduh pada hari senin, tanggal 13 juli 2020, Pukul 18.57 WIB

#### d. *Point Reward*

Setiap kali melakukan transaksi maka kita akan mendapatkan tambahan *point*. Dalam hal lain ketentuan *point* adalah Rp200 mendapatkan 1 *point*.<sup>32</sup>

### C. Etika Bisnis Islam

#### 1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam diterapkan di kehidupan sehari-hari didalam bisnis adalah untuk menghindari penyimpangan bisnis dan kecurangan seperti penipuan, penggelapan, pemerasan ataupun hal lain sebagainya, sehingga etika dapat mengubah para pelaku bisnis yang salah menjadi benar di dalam kegiatan bisnis.<sup>33</sup>

Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (*akhlak*). Untuk memahami etika usaha Islam harus diketahui tata nilai yang dianut manusia, hak dan kewajiban manusia di dunia, serta ketentuan aturan dan hubungan yang harus dipenuhi manusia, baik yang menyangkut hubungan antar manusia, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan Allah SWT.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>  
Diunduh pada hari senin, tanggal 15 juli 2020, Pukul 20.23 WIB

<sup>33</sup> Muslich, *Etika Bisnis Islam Landasan Filosofis, Normatif dan Substansi Implementatif*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2004), h.15

<sup>34</sup> Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economic and Finance*, (Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 215-216



Bisnis tidak hanya dilakukan oleh orang yang memiliki banyak modal dengan membuka sebuah perusahaan, tetapi dilakukan pula orang yang memiliki modal kecil. Semua pelaku bisnis yang melakukan bisnis dalam taraf besar maupun kecil mengharapkan keuntungan yang terus meningkat setiap tahunnya. Al-Qur'an menjelaskan tentang konsep bisnis dengan beberapa kata diantaranya *Al-Tijarah* (Berdagang, berniaga), *Al-Bai'u* (Menjual) dan *Tadayantum* (Muamalah).<sup>35</sup>

Bisnis didalam bahasa Arab lebih dikenal dengan kata *Tijarah*, yang mempunyai dua makna yakni *pertama*, perniagaan dikenal secara umum, perniagaan secara umum mencakup perniagaan antara manusia dengan Allah. Sedangkan yang *kedua*, perniagaan yang dikenal khusus bermakna perdagangan atau jual beli yang dilakukan oleh satu atau lebih manusia.<sup>36</sup>

Bisnis Islam adalah kegiatan bisnis atau konsumsi yang tidak memiliki batasan mengenai suatu kepemilikan harta, barang dan jasa termasuk mengenai *profit* (keuntungan) yang diperoleh tetapi didalam Islam hal tersebut dibatasi dengan cara

---

<sup>35</sup> Ariyadi, *Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2000), h.130

<sup>36</sup> Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 6

perolehan dan pendayagunaan yakni halal atau haram.<sup>37</sup>

Bisnis Islam adalah upaya pengembangan modal untuk kebutuhan hidup yang dilakukan dengan mengindahkan etika Islam. Selain menetapkan etika, Islam juga mendorong umat manusia untuk mengembangkan bisnis.<sup>38</sup>

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa (4) : 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh*

---

<sup>37</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*, (Depok : Kencana, 2017), h. 327

<sup>38</sup> Bambang Subandi, *Bisnis Sebagai Strategi Islam*, (Surabaya:Paramedia, 2000),h.24

*allah Maha Penyayang kepadamu*”. QS. An-Nisa (4)  
: 29.<sup>39</sup>

Dari definisi diatas dan berdasarkan firman dari Allah, maka etika bisnis Islam merupakan suatu bentuk penerapan tindakan perilaku ataupun akhlak dalam berbisnis dan mencari keuntungan tetapi hal tersebut tidak bertentangan atau keluar dari norma-norma ajaran Islam dalam melakukan kegiatan bisnis.<sup>40</sup>

Etika bisnis berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi, karena secara *filosofi* etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Jadi etika di artikan sebagai suatu perbuatan standar (*standar of conduct*) yang memimpin individu. Etika adalah suatu studi mengenai perbuatan sah dan benar dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang.<sup>41</sup>

Etika memiliki peran penting dalam dunia bisnis ketika masyarakat memahami kegiatan bisnis tujuan utamanya memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Etika dalam Islam bertujuan mengajarkan

---

<sup>39</sup>Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 107

<sup>40</sup> Iwan Aprianto, dkk, *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*, (Sleman : CV Budiutama, 2020), h.7

<sup>41</sup> H. Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h.53

manusia untuk menjalin kerjasama, tolong menolong dan menjauhkan diri dari sikap iri, dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat Islam.<sup>42</sup>

Etika bisnis dalam Islam telah dituangkan dalam hukum bisnis Islam yang biasa disebut dengan *Fikih muamalah*. Aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia mempunyai aturan-aturan tertentu seperti Jual beli (*buyu'*), pinjam meminjam (*'ariyah*), utang piutang, kerja sama bisnis (*musyarakah, mudharabah*), penggunaan gadai (*rahn*), dan lainnya. Semua jenis akad tersebut berdasarkan prinsip larangan riba, ketidakjelasan (*gharar*), gambling (*maysir*) dan larangan bisnis (*batil*).<sup>43</sup>

Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah. Selanjutnya melakukan hal-hal yang benar berkenaan dengan produk dan pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Yusuf Qordhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1997), h. 5

<sup>43</sup> Mustafa Kamal Rokan, *Bisnis ala Nabi Teladan Rasulullah SAW Dalam Berbisnis*, (Yogyakarta : PT. Bentang Pustaka, 2013), h. 3-4

<sup>44</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 32

Etika bisnis Islam juga dapat di definisikan tentang baik, buruk, salah yang berdasar pada prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis bearti seperangkat bisnis dan norma dimana para pelaku usaha bisnis harus komitmen dalam berinteraksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat.<sup>45</sup>

Islam tidak mempercayai kehidupan hanya berorientasi pada akhirat tanpa memikirkan kehidupan duniawi, ataupun sebaliknya hanya dunia akhirat. Begitu juga dalam menjalankan sebuah bisnis keseimbangan kedua nilai tersebut senantiasa menjadi pegangan bagi setiap pembisnis muslim yang menginginkan kesuksesan. Bisnis yang berlandaskan etika Islam, bersumber dari al-qur'an dan Hadis harus selalu menjadi prioritas utama dalam setiap langkah bisnis.<sup>46</sup>

Dalam pandangan Islam etika bisnis Islam bukan sekedar mencari keuntungan, melainkan juga keberkahan yaitu suksesnya usaha dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan di ridhoi oleh Allah SWT. Hal ini bearti seorang pelaku bisnis dalam melakukan kegiatan bisnis bukan hanya

---

<sup>45</sup> Rafik Isa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta : Pusataka Pelajar, 2007), h. 3

<sup>46</sup> H. Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, (Yogyakarta : Deepublish , 2020), h. 9-10

mencari keuntungan duniawi tetapi yang terpenting adalah keuntungan di akhirat.<sup>47</sup>

Maka dari itu penulis menarik kesimpulan yakni etika bisnis Islam merupakan ilmu yang menjadi acuan bagi seorang pembisnis dan mempunyai perilaku yang baik dan benar, dimana seorang pembisnis harus memiliki perilaku yang terpuji sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam, serta sesuai dengan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah dalam berbisnis.

Dalam pandangan Al-qur'an bisnis yang menguntungkan mengandung tiga elemen dasar sebagai berikut :

a. Mengetahui investasi yang baik

Menurut Al-qur'an segala aktivitas yang dilakukan manusia bertujuan untuk *ibtighai mardhatillah* (menurut keridhaan Allah) karena segala aktivitas yang di ridha Allah SWT adalah seluruh kebaikan. Maka seseorang telah melakukan investasi yang baik jika mereka menginvestasikan kekayaan ataupun harta yang dimiliki ke jalan yang benar. Oleh karena itu,

---

<sup>47</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 171

investasi yang baik adalah investasi yang ditunjukkan untuk mencapai ridha Allah SWT.<sup>48</sup>

b. Keputusan yang sehat

Sebuah bisnis dikatakan berhasil ataupun sukses jika mendapatkan keuntungan, hendaknya bisnis harus didasarkan dengan keputusan yang sehat, bijaksana dan hati-hati. Hasil yang dicapai dengan pengambilan keputusan yang sehat dan bijak ini akan nyata, tahan lama dan bukan hanya merupakan bayang-bayang dan sesuatu yang tidak kekal.<sup>49</sup>

c. Perilaku yang benar

Di dalam melakukan kegiatan bisnis maka harus mempunyai perilaku yang benar karena perilaku yang baik dan benar dalam melakukan pekerjaan sangat dihargai dan dianggap sebagai suatu investasi bisnis yang benar-benar menguntungkan. Hal itu akan menjamin adanya kedamaian di dunia dan di akhirat.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Ahmad Amin, *Etika (ilmu akhlak)*, (Jakarta : Al-kautsar, 2001),cet. 8, h.6

<sup>49</sup> Ahmad Amin, *Etika (ilmu akhlak)*, (Jakarta : Al-kautsar, 2001),cet. 8, h.6

<sup>50</sup> Ahmad Amin, *Etika (ilmu akhlak)*, (Jakarta : Al-kautsar, 2001),cet. 8, h.7

## 2. Teori Syed Nawab Haider Naqvi Tentang Etika Bisnis Islam

Syed Nawab Haider Naqvi berpendapat bahwa didalam etika bisnis Islam terdapat empat komponen atau indikator etika bisnis Islam yang meliputi Kesatuan (*Tauhid*), Keseimbangan/kesejajaran (*Al-'Adl wa al-Ihsan*), Kehendak bebas (*Ikhtiyar*), dan Tanggungjawab (*Fardh*). Empat komponen atau indikator tersebut yang menjadi indikator prinsip yang harus ada didalam etika bisnis Islam.<sup>51</sup>

### a. Kesatuan (*Tauhid*)

Sumber utama etika bisnis Islam adalah kepercayaan total dan murni terhadap kesatuan (*keesaan*) tuhan. Hal ini dilakukan dalam bentuk wujud penyerahan diri manusia secara penuh tanpa syarat di hadapan Tuhan dengan menjadikan keinginan, ambisi, serta perbuatannya tunduk pada perintahnya-Nya<sup>52</sup>

Allah berfirman dalm QS. Al-An'am (6) : 162 :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ

الْعَالَمِينَ

---

<sup>51</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.37

<sup>52</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.37



Artinya:

“Katakanlah, sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”. (Q.S Al-An’am (6) : 152)<sup>53</sup>

Adanya prinsip *tauhid* ini akan menimbulkan perasaan dalam diri manusia bahwa ia akan selalu merasa bahwa segala aktivitas kehidupannya diawasi oleh Tuhan-Nya, termasuk dalam aktivitas berekonomi karena tuhan itu mempunyai sifat *Raqib* (Maha Mengawasi) atas seluruh gerak langkah aktivitas kehidupan makhluk ciptaan-Nya.<sup>54</sup>

Oleh karena itu, bila manusia sudah memiliki motivasi yang kuat dan mantap dalam perasaan tauhid kepada Tuhan Yang Esa, maka dalam melakukan segala aktivitas bisnis tidak akan mudah menyimpang dari segala ketentuan-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa konsep *tauhid* memiliki pengaruh yang mendalam terhadap diri seorang

---

<sup>53</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT.Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h.201

<sup>54</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.38

muslim.<sup>55</sup> Tetapi konsep ini tidak akan mengurangi kebebasan manusia melainkan hanya untuk menunjukkan jalan terbaik dalam menerapkan kebebasan tersebut. Meskipun manusia bebas memiliki, tetapi kebebasan dalam kepemilikan itu adalah dengan memandangnya sebagai pemegang amanat atas apa yang sebenarnya milik Allah SWT.<sup>56</sup>

b. Keseimbangan/Kesejajaran (*Al- 'adl wa al-Ihsan*)

Konsep keseimbangan/kesejajaran akan menunjukkan bentuk aktivitas-aktivitas distribusi, konsumsi dan produksi yang terbaik. Jika tidak terciptanya keseimbangan/kesejajaran sama halnya dengan terjadinya kezaliman.<sup>57</sup>

Allah berfirman dalam QS. An-Nahl (16) : 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي  
الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
يَعْظُمُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

---

<sup>55</sup>Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2012), h.23

<sup>56</sup>Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.39

<sup>57</sup>Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2012), h.24

Artinya :

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, member bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia member pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”*. (Q.S An-Nahl (16) : 90)<sup>58</sup>

Dalam hal ini, Islam menuntut keseimbangan/kesejajaran antara kepentingan diri dan kepentingan orang lain, antara hak pembeli dan hak penjual dan sebagainya. Artinya, didalam bisnis hendaknya kita mempunyai sikap yang adil atau seimbang dan tidak membeda-bedakan konsumen serta adil dan memberikan hak yang adil, sama atau seimbang diantara mereka apabila hal ini tidak terwujud maka menimbulkan kekejaman yang berkembang dimasyarakat karena setiap orang mempunyai hak yang sama setelah mereka menunaikan kewajibannya masing-masing.<sup>59</sup> Selain itu menurut teori Syed Nawab Haider Naqvi prinsip ini juga dapat digunakan dalam pemerataan kekayaan dan pendapatan, keharusan membuat

---

<sup>58</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT.Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h.377

<sup>59</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, ... . h.24

penyesuaian terhadap hubungan distribusi, produksi, konsumsi dan sebagainya.<sup>60</sup>

c. Kehendak Bebas (*Ikhtiyar*)

Didalam Islam, manusia dianugerahi untuk berkehendak dan memilih diantara pilihan yang beragam karena kebebasan itu tidak terbatas. Tetapi dengan adanya kehendak bebas tersebut terkadang manusia bisa menjatuhkan pilihan pada yang “benar” dan pada pilihan yang “salah”. Hanya saja, didalam Islam anugerah Tuhan bergantung pada pilihan awal manusia terhadap yang “benar”. Inilah yang menjadi dasar etika sangat dijunjung tinggi dalam Islam.<sup>61</sup>

Allah berfirman dalam QS. Yunus (10) : 11 sebagai berikut :

قُلْ يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ  
فَمَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ ضَلَّ  
فإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ

---

<sup>60</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.41

<sup>61</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2012), h.25

Artinya :

Katakanlah: "Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu kebenaran (Al Quran) dari Tuhanmu, sebab itu Barangsiapa yang mendapat petunjuk Maka Sesungguhnya (petunjuk itu) untuk kebaikan dirinya sendiri. dan Barangsiapa yang sesat, Maka Sesungguhnya kesesatannya itu mencelakakan dirinya sendiri. dan aku bukanlah seorang penjaga terhadap dirimu". (QS. Yunus (10) : 108<sup>62</sup>)

Islam menekankan, hendaknya segala akibat yang terjadi sebagai konsekuensi dari setiap perbuatan kita tidak merugikan orang lain. Dan setiap muslim, dalam keadaan apapun mereka dibimbing oleh aturan-aturan dan prosedur yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan Tuhan dalam syariat-Nya yang dicontohkan melalui rasulnya. Oleh karena itu dalam “kebebasan memilih” dalam hal apa pun khususnya dalam hal berbisnis, harus melakukan pekerjaan atau sesuatu yang benar dimaknai kebebasan yang tidak kontra produksi dengan ketentuan syariat yang sangat

---

<sup>62</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT.Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h.296

mengedepankan ajaran etika.<sup>63</sup> Maka dari itu pandangan Islam lebih menekankan pentingnya pengambilan pelajaran terhadap akibat tindakan individu yang tidak berkeadilan secara sosial. Untuk menegaskan bahwa manusia dalam keadaan apapun dibimbing oleh aturan dan prosedur.<sup>64</sup>

d. Tanggung Jawab (*Fardh*)

Konsep tanggungjawab di dalam Islam adalah kebebasan yang harus dipertanggungjawab. Dimana Manusia tersebut harus berani untuk mempertanggungjawabkan segala perbuatannya bukan hanya di hadapan manusia tetapi yang paling utama di hadapan Tuhan. Di misalkan karena kelihaiannya, sehingga manusia melepaskan tanggungjawab perbuatannya yang merugikan manusia tetapi tidak akan pernah lepas dari tanggungjawab dihadapan Tuhan Yang Maha Mengetahui.<sup>65</sup>

Manusia didalam Islam harus memiliki tanggungjawab kepada Tuhan, diri sendiri dan orang lain. Tanggungjawab terhadap Tuhan karena

---

<sup>63</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2012), h.26

<sup>64</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.45

<sup>65</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, ... . h.26

manusia sebagai makhluk yang mengakui adanya Tuhan (*Tauhid*). Tanggungjawab kepada diri sendiri karena manusia dapat bebas berkehendak sehingga tidak dapat di pertanggungjawabkan pada orang lain. Tanggung jawab terhadap manusia atau orang lain karena manusia sebagai makhluk sosial yang tidak akan bisa bila tidak berinteraksi dengan orang lain untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya.<sup>66</sup>

Allah berfirman dalam QS. Al-An'am (6) : 164 :

قُلْ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغَىٰ رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۗ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya :

*“Katakanlah (Muhammad), Apakah (patut) aku mencari Tuhan selain Allah, padahal Dialah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap perbuatan dosa seseorang, dirinya sendiri yang bertanggung jawab. Dan seseorang tidak akan memikul beban*

---

<sup>66</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi, ...* . h.26

*dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitahukan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan”.*<sup>67</sup>

Tanggungjawab kepada Tuhan didalam etika bisnis Islam adalah manusia dalam melakukan aktivitas bisnis segala objek yang diperdagangkan adalah anugerah-Nya. Manusia sebagai pelaku bisnis hanya sebatas melakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Tanggungjawab kepada manusia karena manusia adalah mitra yang harus dihormati hak dan kewajibannya. Islam tidak pernah membenarkan pelanggaran atas hak dan kewajiban itu sehingga sangat penting pertanggungjawaban itu yang harus dilakukan oleh manusia.<sup>68</sup>

Islam sebagai agama “*Rahmat lil al-‘alamin*” yang bersifat tidak pernah membedakan-bedakan sesuatu. Demi kemaslahatan semua orang, Islam mengajarkan manusia agar menjunjung tinggi nilai etika dalam segala aktivitas kehidupan. Oleh karena itu, apabila etika dikaitkan dengan masalah bisnis, maka dapat dilihat bahwa Etika

---

<sup>67</sup>Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT.Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h.202

<sup>68</sup>Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2012), h.27



Bisnis Islam adalah norma-norma etika yang berbasiskan al-qur'an dan Hadis yang harus dijadikan acuan oleh siapa pun dalam melakukan aktivitas bisnis.<sup>69</sup>

Empat aspek atau indikator prinsip etika bisnis teori Syed Nawab Haider Naqvi yakni bahwa ia menyoroti tiga cara yang berbeda-beda dalam menetapkan tiga cabang hubungan tersebut, ia juga menunjukkan pentingnya hubungan tersebut bagi perilaku sosial dan ekonomi manusia. Maka, kebebasan manusia tidak boleh merosot menjadi kebebasan yang tak terbatas untuk melaksanakan hak-haknya dan tidak dibenarkan jika tanggungjawab dirancang sebagai alat memperbudak manusia melainkan membuatnya tanggung jawab atas tindakan-tindakannya. Dengan demikian, disini kita memiliki rujukkan etika Islam yang peka-konsekuensi, dimana manusia bertanggungjawab atas kesejahteraan masyarakat.<sup>70</sup>

Ada beberapa kerangka Aksioma Etika Islam dalam Teori Syed Nawab Haider Naqvi adalah sebagai berikut :

a. Agama Sebagai Sumber Aksioma Etika

Berbeda dengan filosof sosial Barat yang baginya agama tidak diperhitungkan, tetapi bagi seorang pemikir muslim untuk mencari dasar etika yang

---

<sup>69</sup>Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi, . . .* h.29

<sup>70</sup>Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.52

memadai, agama masuk ke dalam wilayah kajian. Baginya, al-Qur'an dan Sunnah Nabi merupakan sumber pokok etika Islam, yang digunakan untuk menyimpulkan prinsip-prinsip umum perilaku ekonomi Islam.<sup>71</sup>

b. Karakteristik Sistem Aksioma Etika

Ketika sistem aksioma itu diorientasikan pada perspektif nilai etika Islam, tak satu pun dari elemen itu yang bertentangan dengannya. Disamping pemenuhan sifat-sifat formal aksioma etika tersebut, kita harus mencari suatu pemahaman terhadap fenomena sosial yang akan diteliti khususnya harus menjadi ciri penyelidikan dalam ilmu ekonomi untuk mengkaji fenomena secara detail agar tidak hanya melihat sebagai aspek khusus dari sejumlah teori. Maka dari itu, sifat ini digunakan untuk mengetahui apakah seperangkat aksioma etika memberikan pengetahuan kepada kita tentang ekonomi masyarakat muslim.<sup>72</sup>

c. Efisiensi Sistem Aksioma Etika Islam

Filsafat etika Islam dapat terwakilkan dengan hanya empat indikator atau prinsip etika bisnis yaitu Kesatuan, Kesejajaran, Kehendak Bebas dan

---

<sup>71</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.57-59

<sup>72</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.59-62

tanggungjawab. Dimana kesatuan dan kesejajaran memberikan informasi yang sama karena kedua hal ini merupakan sifat Tuhan sendiri yang Esa (*al-wahid*) dan juga sempurna dalam keadilan (*al-'adil*). Kesatuan tidak secara otomatis membuat jelas sifat kesejajaran karena konsep kesejajaran memperjelas perspekti yakni Tuhan pada dasarnya *al-'Adl*. Dengan demikian empat indikator prinsip etika bisnis Teori Syed Nawab Haider Naqvi tersebut dibutuhkan agar masyarakat memiliki keputusan karena tidak satu pun indikator ataupun prinsip etika bisnis tersebut tidak berguna karena itu indikator atau prinsip etika bisnis tersebut telah menjadi dasar. Empat indikator ataupun prinsip etika bisnis ini menjadi aspek penting dari filsafat etika Islam yang bertujuan menghasilkan tatanan sosial ekonomis dan harmonis bagi manusia yang bebas, bertanggungjawab tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri tetapi juga kesejahteraan orang lain dan menuntut tidak hanya peningkatan kesejahteraan material tetapi juga kesejahteraan spiritual mereka.<sup>73</sup> Sistem aksioma etika menambah pemahaman kita tentang hakikat sistem etika Islam. Empat indikator ataupun prinsip etika bisnis tidak hanya menjelaskan etika Islam tetapi dapat

---

<sup>73</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.64

dipergunakan sebagai sebuah dasar untuk menghasilkan pernyataan-pernyataan ilmu ekonomi Islam yang *valid*, suatu penegasan yang memperjelas karakter normatif ilmu ekonomi Islam.<sup>74</sup>

Terdapat banyak aturan-aturan yang menggunakan prinsip yang diterima secara universal yaitu impersonalitas, universalitas, imparcialitas yang memperhatikan norma-norma etika dalam masyarakat. Yang membedakan ilmu ekonomi (normatif) Islam dengan teori pilihan publik adalah bahwa teori pilihan publik tidak menerima agama sebagai wilayah untuk menggali nilai-nilai moral. Sebaliknya, bagi ilmu ekonomi Islam, agama merupakan tempat untuk mendapatkan prinsip-prinsip dasar Etika Islam.<sup>75</sup>

### 3. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam

Dasar Hukum Etika Bisnis Islam, Allah berfirman dalam QS. Al-An'am : 152 yaitu :

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ  
أَشُدَّهُ<sup>ط</sup> وَأَوْفُوا<sup>ط</sup> الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ<sup>ط</sup> لَا نُكَلِّفُ

---

<sup>74</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.66

<sup>75</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.70-71

نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ  
 وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ  
 تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

Artinya :

*"Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat". QS. Al- An'am (6) : 152.<sup>76</sup>*

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa berlaku adil dalam mengambil dan menyerahkan barang dalam transaksi jual-beli. Kami tidak pernah memberikan beban kepada seseorang melainkan sebatas kemampuannya. Maka tambahan atau kekurangan yang sulit dihindari dalam urusan penakaran dan lain-lain tidak dikenakan sanksi apa pun. Allah juga mengharamkan kalian

---

<sup>76</sup>Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 199

mengucapkan kata-kata yang tidak benar, baik dalam memberikan informasi maupun kesaksian, tanpa keberpihakan kepada kerabat atau teman. Dan Allah juga mengharamkan kalian melanggar perjanjian dengan Allah, jika kalian berjanji kepada Allah atau berjanji atas nama Allah. Hal-hal tersebut, Allah perintahkan kepada kalian dengan perintah yang kuat dengan harapan kalian mengingat akibat yang akan diterima di kemudian hari.<sup>77</sup>

Kemudian bisnis juga tidak hanya mencari keuntungan duniawi yang dijadikan sebagai kepentingan sesaat tetapi harus mencari keuntungan diakhirat (*Maslahah*). Oleh karena itu, bisnis dapat dikatakan sukses, berhasil dan memperoleh *profit* harus didasari atas keputusan yang sehat, bijaksana, kejujuran dan tanggungjawab sesuai dengan etika bisnis Islam.<sup>78</sup>

“...mengenai hal ini, tujuan dari etika bisnis Islam adalah untuk mengatur dan mengarahkan jalannya bisnis Islam yang sesuai dengan syariat-syariat ajaran Islam itu sendiri”<sup>79</sup>.

#### 4. Petunjuk Rasulullah tentang etika bisnis islam

---

<sup>77</sup> Iwan Aprianto, dkk, *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), h. 6

<sup>78</sup> Iwan Aprianto, dkk, *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*, ...  
. h.6

<sup>79</sup> Iwan Aprianto, dkk, *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*, ...  
. h.7

Rasulullah banyak memberikan petunjuk mengenai etika bisnis Islam. Petunjuk-petunjuk Rasulullah tentang etika bisnis Islam adalah sebagai berikut :

a. Prinsip *Esensial*

Prinsip *esensial* yang dimaksud yakni kejujuran. Rasulullah menganjurkan kita untuk menerapkan prinsip kejujuran dalam kegiatan di bidang bisnis. Menurut nabi, dengan adanya prinsip kejujuran kita akan mendapatkan kebajikan yang akan menuntun kita ke surga. Rasulullah sangat melarang keras tindakan penipuan di dalam aktivitas bisnis, karena tindakan tersebut dapat merugikan orang lain dan telah melanggar hak asasi manusia didalam bisnis yakni suka sama suka.<sup>80</sup>

Bisnis yang dilakukan dengan tindak penipuan dimisalkan jual beli sesuatu yang tidak diketahui hasilnya, tidak diketahui harakat dan kadarnya seperti jual beli burung yang masih terbang di angkasa dan jual beli hewan yang masih dalam kandungan induknya.<sup>81</sup>

b. Amanah dan Profesional dalam Bisnis

Amanah berkaitan erat dengan kejujuran karena orang yang jujur pastilah amanah (dipercaya). Allah

---

<sup>80</sup> H. Idri, *Hadis Ekonomi*, (Depok : Kencana, 2017), h. 330

<sup>81</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*, ... . h. 330

SWT sangat memerintahkan kita untuk amanah kepada orang-orang yang berhak menerimanya dan bila memutuskan suatu perkara lakukan dengan sangat adil.<sup>82</sup>

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa (4) : 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya :

*“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baiknya yang member pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”.* QS. An-Nisa (4) : 58.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... . h. 331

<sup>83</sup>Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 113



Perilaku amanah dianjurkan didalam Islam sedangkan orang yang tidak amanah termasuk sebagai orang yang penghianat atau munafik.<sup>84</sup>

c. Kesadaran Tentang *Signifikansi* Sosial dalam Kegiatan Bisnis

Pelaku bisnis didalam Islam dianjurkan untuk tidak mengejar keuntungan yang sebanyak-banyaknya tetapi berpegang teguh pada sikap *Ta'awun* yakni tolong-menolong. Tolong-menolong yang dimaksud adalah memberikan kemudahan kepada orang lain dalam menjual atau membeli barang dan mendistribusikan sebagian hartanya kepada orang-orang yang memiliki ekonomi yang rendah.<sup>85</sup>

d. Tidak Melakukan Sumpah Palsu

Nabi Muhammad SAW sangat melarang orang-orang yang melakukan sumpah palsu dalam kegiatan apapun termasuk didalam kegiatan bisnis. Apabila kita melakukan sumpah palsu maka kita adalah orang-orang yang berdosa besar seperti menyekutukan Allah, durhaka kepada orang tua, berzina, membunuh dan lain sebagainya.<sup>86</sup>

e. Tidak berpura-pura menawar dengan harga tinggi

---

<sup>84</sup> H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... . h. 331

<sup>85</sup> H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... . h. 332

<sup>86</sup> H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... . h. 333

Kegiatan bisnis ini dikenal dengan jual beli *Najasyi* yakni menawarkan barang dengan harga tinggi untuk menipu konsumen. Maka orang yang melakukan hal tersebut berarti sudah melanggar larangan Rasulullah.<sup>87</sup>

f. Bersikap Ramah Tamah dalam melakukan Aktivitas Bisnis

Seorang pelaku bisnis sangat diwajibkan untuk mempunyai sikap dan jiwa yang baik serta ramah tamah didalam kegiatan bisnis.<sup>88</sup>

g. Tidak menjelek-jelekan bisnis orang lain agar orang membeli kepadanya

Sebagai seorang pelaku bisnis, kita tidak dianjurkan untuk mencari kejelekan bisnis orang lain, berburuk sangka, mempunyai rasa dengki ataupun iri hati kepada lawan bisnis kita termasuk tidak boleh bermusuhan.<sup>89</sup>

h. Tidak Melakukan Penimbunan (*Iktikar*)

*Iktikar* merupakan menumpuk atau menyimpan barang dalam masa tertentu dengan tujuan agar harganya suatu saat menjadi naik dan keuntungan besar pun diperoleh. Rasulullah sangat melarang kegiatan

---

<sup>87</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... . h. 334

<sup>88</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... . h. 334

<sup>89</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... . h. 335

bisnis dengan cara *ikhtikar* karena ini merupakan perbuatan kezaliman dan berdosa.<sup>90</sup>

- i. Melakukan takaran, ukuran dan timbangan secara benar dan tidak menguranginya

Dalam melakukan kegiatan bisnis kita harus benar dalam takaran, ukuran dan tidak boleh menguranginya sebab Allah SWT telah menjanjikan *neraka wail* untuk orang-orang melakukan hal tersebut.<sup>91</sup>

Tujuan utama seorang pelaku bisnis tetaplah beribadah kepada Allah SWT berfirman dalam QS. Az-Zariyat (51) : 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya :

“ Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”. QS. Az-Zariyat (51) : 56.<sup>92</sup>

Sehingga dari ayat tersebut seorang pelaku bisnis harus mengutamakan kegiatannya beribadah kepada Allah SWT meskipun harus berkerja, berdagang dan

---

<sup>90</sup> H. Idri, *Hadis Ekonomi*, ... .h. 335

<sup>91</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... . h. 336

<sup>92</sup>Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 756

sebagainya, termasuk meninggalkan kegiatan bisnis pada saat mendengarkan adzan shalat jum'at.<sup>93</sup>

- j. Membayar upah pekerja atau karyawan sesegera mungkin

Rasulullah mewajibkan seorang pelaku bisnis untuk segera membayarkan upah apabila pekerjaan sudah selesai. Apabila melakukan penundaan maka itu termasuk orang-orang yang melakukan kezaliman didalam Islam.<sup>94</sup>

- k. Komoditi yang diperjual belikan adalah halal

Allah SWT telah memerintahkan kita untuk mengonsumsi, memproduksi dan mendistribusikan serta bertransaksi komoditi yang baik dan halal.<sup>95</sup>

- l. Bisnis yang dilaksanakan bersih dari unsur riba

Dalam melakukan sebuah bisnis ataupun sebagai seorang pelaku bisnis kita harus melakukan bisnis tersebut dengan bersih tanpa adanya unsur *riba*. Allah SWT sangat melarang keras umat Islam untuk melakukan *riba* didalam kegiatan bisnisnya.<sup>96</sup>

Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2) : 278-279  
:<sup>97</sup>

---

<sup>93</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... h. 336

<sup>94</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... h. 337

<sup>95</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... h. 339

<sup>96</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... h. 340

<sup>97</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... h. 341

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ  
الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا  
بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رُءُوسُ  
أَمْوَالِکُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim “(merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)”. (QS. Al-Baqarah (2)) : 278-279.<sup>98</sup>

m. Berperilaku sederhana dalam berbisnis

Sebagai seorang pelaku bisnis kita tidak boleh berlebih-lebihan dalam produksi, konsumsi maupun distribusi karena perilaku boros tersebut tidak disukai oleh Allah SWT.<sup>99</sup>

<sup>98</sup>Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 58-59

<sup>99</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... . h. 344

- n. Menjaga keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat dalam berbisnis

Seorang pelaku bisnis harus memikirkan kehidupan jangka panjang diakhirat dan bukan mengejar materi di duniawi yang menjadi prioritas utamanya.<sup>100</sup>

- o. Tidak bersikap tamak dan loba terhadap harta

Mencari keuntungan tidak dilarang didalam Islam tetapi tidak boleh bersikap *tamak* dan *loba* untuk menghalalkan segala cara agar mendapatkan keuntungan.<sup>101</sup>

## 5. Fungsi Etika Bisnis Islam

Dalam kegiatan bisnis akhlak dalam etika bisnis Islam sangatlah diutamakan karena etika didalam bisnis adalah modal utama didalam berbisnis.

Pada dasarnya terdapat fungsi khusus yang ada didalam etika bisnis Islam diantaranya adalah :

- a. Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menelaraskan dan menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
- b. Etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islami. Dan caranya biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta

---

<sup>100</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... . h. 345

<sup>101</sup>H. Idri, *Hadis Ekonomi*,... . h. 345

cara pandang baru tentang pentingnya bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai *moralitas* dan *spriritualitas* yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk yang bernama etika bisnis.

- c. Etika bisnis terutama etika bisnis Islami juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu al-qur'an dan sunnah.<sup>102</sup>

## 6. Prinsip - Prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip ekonomi Islam merupakan kaidah-kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi Islam yang digali dari Al-qur'an dan Sunnah. Prinsip ekonomi Islam berfungsi sebagai pedoman dasar bagi setiap individu dalam berperilaku ekonomi. Namun, agar manusia bisa menuju *falah* (kemenangan), maka perilakunya perlu diwarnai dengan *spirit* dan norma etika Islam yang tercermin dalam nilai-nilai ekonomi Islam.<sup>103</sup>

Dalam menjalankan usaha harus didasari niat yang positif untuk kelangsungan usahanya yaitu menjadi pengusaha yang memegang tiga prinsip usaha yaitu :

---

<sup>102</sup> Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami*, (Semarang : Walisongo Press, 2009), h.76

<sup>103</sup> Sri Widyastuti, *Implementasi Etika Islam Dalam Dunia Bisnis*, (Malang : CV IRDH, 2019), h. 31

1. BENAR, tidak melenceng dari konsep usahanya, sesuai ajaran agama dan mematuhi peraturan atau undang-undang yang diberlakukan pemerintah.
2. KURUP, usaha dijalankan sesuai dengan keahlian dan keuntungan yang didapat sesuai jerih payah yang dikeluarkan dan manfaat untuk hidup dan bisa sedekah.
3. JANJI, apa yang dijual sebagaimana yang disampaikan baik dari sisi kualitas, harga, promosi kepada pembeli.<sup>104</sup>

Mengenai prinsip etika bisnis Islam, menurut pendapat M. Quraish Shihab dalam R.Lukman Fauroni mengenai hal ini berpendapat bahwa “Prinsip etika bisnis Islam yakni *esistensi* amal yang mempunyai visi ke depan, kejujuran, keramah tamahan, penawaran yang jujur, tidak dibenarkan *monopoli*, tegas dan adil dalam timbangan dan lain-lain”.<sup>105</sup>

Di dalam agama Islam prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang paling utama adalah kejujuran hal ini sebagai pondasi yang paling utama dalam berbisnis untuk menjadi sukses. Kemudian kita juga harus berpedoman pada sifat-sifat Rasulullah SAW dalam melakukan kegiatan bisnis

---

<sup>104</sup> Aselina Endang Trihastuti, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), h. 5-6

<sup>105</sup> Iwan Aprianto, dkk, *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*, ...  
. h. 13



diantaranya yakni *Shiddiq, Amanah, Tabligh* dan *Fathonah*.<sup>106</sup>

Prinsip – prinsip etika bisnis Islam yang menjadi dasar adalah sifat-sifat Rasulullah SAW yang terdiri dari :

a. Shidiq

*Shidiq* artinya benar. Dalam konteks menjalankan bisnis Islam tidak hanya benar dalam perkataan/ucapan namun juga dituntut benar secara perbuatan.<sup>107</sup>

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Najm (53) : 4 :

إِنَّ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٤﴾

Artinya :

“Tidak lain (*Al-qur’an* itu) adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)”. (QS. An-Najm (53) : 4).<sup>108</sup>

b. Amanah

Amanah artinya dipercaya. Menjalankan bisnis sangat dibutuhkan kepercayaan antara pembisnis dan

---

<sup>106</sup> Iwan Aprianto, dkk, *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*, ... . h. 13

<sup>107</sup> Iwan Aprianto, dkk, *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*, ... . h. 13

<sup>108</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. SInergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 763

konsumen, untuk menumbuhkan kepercayaan seseorang kepada pelaku bisnis, pembisnis harus bertanggungjawab, memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan atau kesepakatan dimana antara pembisnis dengan konsumen tidak mengecewakan/merugikan salah satu pihak.<sup>109</sup>

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-A'raaf (7) : 68 :

أُيْلِغُكُمْ رَسُولَاتِ رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ أَمِينٌ نَاصِحٌ

Artinya :

“*Aku menyampaikan kepadamu amanat Tuhanku dan pemberi nasihat yang terpercaya kepadamu*”. (QS. Al-A'raaf (7)) : 68.<sup>110</sup>

### c. Tabligh

*Tabligh* artinya menyampaikan. Menjalankan bisnis Islam harus sesuai dengan kondisi barang yang akan dijual tidak menutu-nutupi kualitas barang tersebut, kemudian sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang.<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup>Iwan Aprianto, dkk, Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam, ...  
. h. 14

<sup>110</sup>Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 213

<sup>111</sup>Iwan Aprianto, dkk, Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam, ...  
. h. 14

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Jin (72) : 28 :

لِّيَعْلَمَ أَن قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ  
وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا ﴿٢٨﴾

Artinya :

“ Agar dia mengetahui, bahwa rasul-rasul itu sungguh, telah menyampaikan risalah Tuhannya, sedang (ilmu-Nya) meliputi apa yang ada pada mereka dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu”. (QS. Al-Jin (72) : 28).<sup>112</sup>

d. Fathonah

*Fathonah* artinya cerdas/cerdas. Dalam menjalankan bisnis Islam juga harus cerdas dalam berkomunikasi bersama konsumen, cerdas mengatur strategi *marketing*, cerdas mempromosikan barang, cerdas dalam membaca situasi dalam menjalankan

---

<sup>112</sup>Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 845

bisnis. Seorang pembisnis hendaknya memiliki komitmen serta menjaga etika dalam berbisnis, kemudian konsisten kepada sifat-sifat Rasulullah SAW dalam menjalankan bisnis Islam tersebut.<sup>113</sup>

## 7. Aktivitas bisnis yang dilarang dalam Islam

### 1. Menghindari transaksi bisnis yang diharamkan agama Islam

Seorang pengusaha muslim tidak boleh melakukan kegiatan bisnis dalam hal-hal yang diharamkan dalam Islam. Seorang pengusaha muslim dituntut untuk selalu melakukan usaha yang mendatangkan kebaikan. Apabila seorang muslim melakukan bisnis seperti bisnis makanan yang tidak halal dan mengandung bahan-bahan yang tidak halal, minuman keras, narkoba, pelacuran atau semua yang berhubungan dengan dunia gemerlap seperti *night club discotic café* dan lain-lain maka itu adalah kegiatan bisnis yang diharamkan.<sup>114</sup>

### 2. Menghindari cara memperoleh dan menggunakan harta secara tidak halal

Islam melarang untuk melakukan perbuatan *riba* dengan acaman yang berat, kemudian melakukan

---

<sup>113</sup>Iwan Aprianto, dkk, Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam, ...  
. h. 14

<sup>114</sup> Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, “*Mengagas Bisnis Islami*”, (Depok : Gema Insani), 2002, h. 107

bisnis yang tidak transparan seperti perjudian, penipuan, melanggar amanah yang akan merugikan, penimbunan harta agar mematikan fungsinya untuk dinikmati oleh orang lain serta mempersempit ruang usaha dan aktivitas ekonomi adalah perbuatan tercela dan mendapat ganjaran yang amat berat. Selain itu, berlebihan dalam menghamburkan uang untuk tujuan yang tidak bermanfaat. Sifat-sifat yang dijelaskan diatas merupakan sifat yang tidak bijaksana dalam penggunaan harta dan bertentangan dengan perintah Allah SWT.<sup>115</sup>

### 3. Persaingan yang tidak sehat

Seorang pengusaha muslim dilarang untuk melakukan *monopoli* karena *monopoli* termasuk ke dalam persaingan yang tidak sehat. *Monopoli* dilakukan agar memperoleh penguasaan pasar dengan mencegah pelaku lain untuk menyanginya dengan berbagai cara yang tidak terpuji. Hal tersebut bertujuan untuk memahalkan harga agar pengusaha tersebut mendapatkan keuntungan yang sangat besar.<sup>116</sup>

### 4. Pemalsuan dan penipuan

---

<sup>115</sup> Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, “*Mengagas Bisnis Islami*”, (Depok : Gema Insani), 2002, h. 108

<sup>116</sup> Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, “*Mengagas Bisnis Islami*,... . h. 109

Islam sangat melarang untuk melakukan pemalsuan dan penipuan karena hal tersebut dapat menyebabkan kerugian, kezaliman serta dapat menimbulkan permusuhan. Beberapa bentuk pemalsuan dan penipuan yang dilarang tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Penawaran dan pengakuan (*testimony*) fiktif, bentuk penawaran yang dilakukan oleh penjual seolah barang dagangannya ditawarkan banyak oleh pembeli, atau seorang artis yang memberikan *testimony* mengenai keunggulan suatu produk padahal ia sendiri tidak mengkonsumsinya.<sup>117</sup>
- b. Iklan yang tidak sesuai dengan kenyataan, berbagai iklan yang sering kali kita saksikan dimedia televisi, atau dipajang dimedia cetak sering kali memberikan keterangan palsu.<sup>118</sup>
- c. *Eksplorasi* wanita, produk-produk seperti kosmetik, perawatan tubuh maupun produk lainnya seringkali melakukan *eksplorasi* wanita agar iklannya dianggap menarik. Kemudian dalam suatu pameran banyak perusahaan yang menggunakan wanita berpakaian minim untuk

---

<sup>117</sup> Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, "*Mengagas Bisnis Islami*", ... . h.110

<sup>118</sup> Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, "*Mengagas Bisnis Islami*", (Depok : Gema Insani), 2002, h. 111

menjadi penjaga *stand* pameran produk mereka dan menugaskan wanita tersebut untuk merayu pembeli agar melakukan pembelian terhadap produk mereka. Hal tersebut dikategorikan melanggar *akhlaqul karimah*.<sup>119</sup>

---

<sup>119</sup> Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, “*Mengagas Bisnis Islami*”, (Depok : Gema Insani), 2002, h. 112

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Alfamart Danau Kota Bengkulu

Alfamart merupakan sebuah *minimarket* atau toko yang menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok sehari-hari yang diperlukan oleh masyarakat atau konsumen dengan harga yang terjangkau dan memiliki berbagai cabang di seluruh Indonesia.<sup>120</sup>

Berdirinya Alfamart dimulai pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarga dengan mengawali usaha di bidang perdagangan dan distribusi. Pada tahun 1999 kemudian perseroan ini merambah ke sektor minimarket yang bernama Alfa Minimart dan berganti nama menjadi Alfamart ditahun 2002. Selanjutnya ditahun 2009 Alfamart mendapatkan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kurang lebih 3.300 gerai beroperasi. Kemudian ditahun 2015 mendirikan PT.Sumber Trijaya Lestari (*Alfacart*) yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui internet. Pada tahun 2019 Alfamart sudah 20 tahun mengibarkan sayapnya di Indonesia dengan 14.300 lebih gerai beroperasi dan dikenal dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk sampai

---

<sup>120</sup> PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>. Diunduh pada hari rabu, , tanggal 21 Juli 2021, Pukul 16.03 WIB.



sekarang.<sup>121</sup> Alfamart Danau Kota Bengkulu merupakan salah satu cabang dari PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Alfamart Danau Kota Bengkulu di dirikan pada tanggal 28 April 2017 dan termasuk ke dalam usaha *ritel* berdasarkan kepemilikan yakni memiliki toko atau minimarket sendiri oleh karena itu Alfamart danau tidak melakukan atau menggunakan sistem *waralaba* atau yang dikenal dengan *Franchise* tetapi termasuk ke dalam usaha *ritel* mandiri.<sup>122</sup>

Alfamart Danau Kota Bengkulu berlokasi di Jalan Danau No.39, Jembatan Kecil, Kec. Singara Pati Kota Bengkulu, Bengkulu 38216. Letak lokasi Alfamart danau sangat strategis karena terletak di pinggir jalan dekat dengan pusat kota, berada ditengah permukiman penduduk sehingga membuat penduduk sekitar dan masyarakat yang melintasi jalan tersebut untuk berbelanja produk makanan maupun non makanan yang tersedia dengan harga terjangkau serta memenuhi semua kebutuhan pokok sehari-hari.<sup>123</sup>

Kehadiran Alfamart Danau memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat yang berbelanja ke toko

---

<sup>121</sup> <https://blog.alfamartku.com>. Diunduh pada hari rabu, tanggal 21 Juli 2021, Pukul 16.07 WIB

<sup>122</sup> PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>. Diunduh pada hari senin, tanggal 21 Juli 2021, Pukul 16.08 WIB.

<sup>123</sup> Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 22 Juli 2021

atau *minimarket* yang sudah modern ini. Selain itu Alfamart menarik masyarakat dengan menawarkan berbagai barang promo, kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang baik serta layanan yang ramah tamah. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat perkembangan cabang Alfamart menunjukkan bahwa masyarakat *loyalt* terhadap Alfamart dan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat akan pelayanan dan produk yang tersedia sehingga membuat mereka selalu datang dan kembali berbelanja ke Alfamart salah satunya yakni Alfamart Danau Kota Bengkulu.<sup>124</sup>

## B. Visi, Misi dan Budaya Alfamart

### 1. Visi Alfamart

“Menjadi jaringan distribusi *ritel* terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen serta mampu bersaing secara global”<sup>125</sup>.

### 2. Misi Alfamart

- a. Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.

---

<sup>124</sup> Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 22 Juli 2021

<sup>125</sup> PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Alfamart <https://blog.alfamartku.com>. Diunduh pada hari senin, tanggal 21 Juli 2021, Pukul 17.00 WIB.

- b. Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.
- c. Ikut berpartisipasi dalam membangun Negara dengan menumbuhkan kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.<sup>126</sup>

### 3. Budaya Alfamart

Alfamart memiliki Budaya (2i & 3k) sebagai berikut :

- a. Integritas yang tinggi  
Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggungjawab terhadap pekerjaan.
- b. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik  
Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.
- c. Kualitas dan Produktivitas yang tinggi  
Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.
- d. Kerjasama Tim  
Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan tim.

---

<sup>126</sup> PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>.  
Diunduh pada hari senin, tanggal 21 Juli 2021, Pukul 17.04 WIB.

- e. Kepuasan pelanggan melalui pelayanan terbaik Berinisiasi tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.<sup>127</sup>

### **C. Maskot Alfamart**

Maskot Alfamart adalah *Maskot Albi*, yakni si lebah yang ramah yang mempunyai karakter menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Alfamart yang siap membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani.<sup>128</sup>

### **D. Struktur Organisasi Perusahaan**

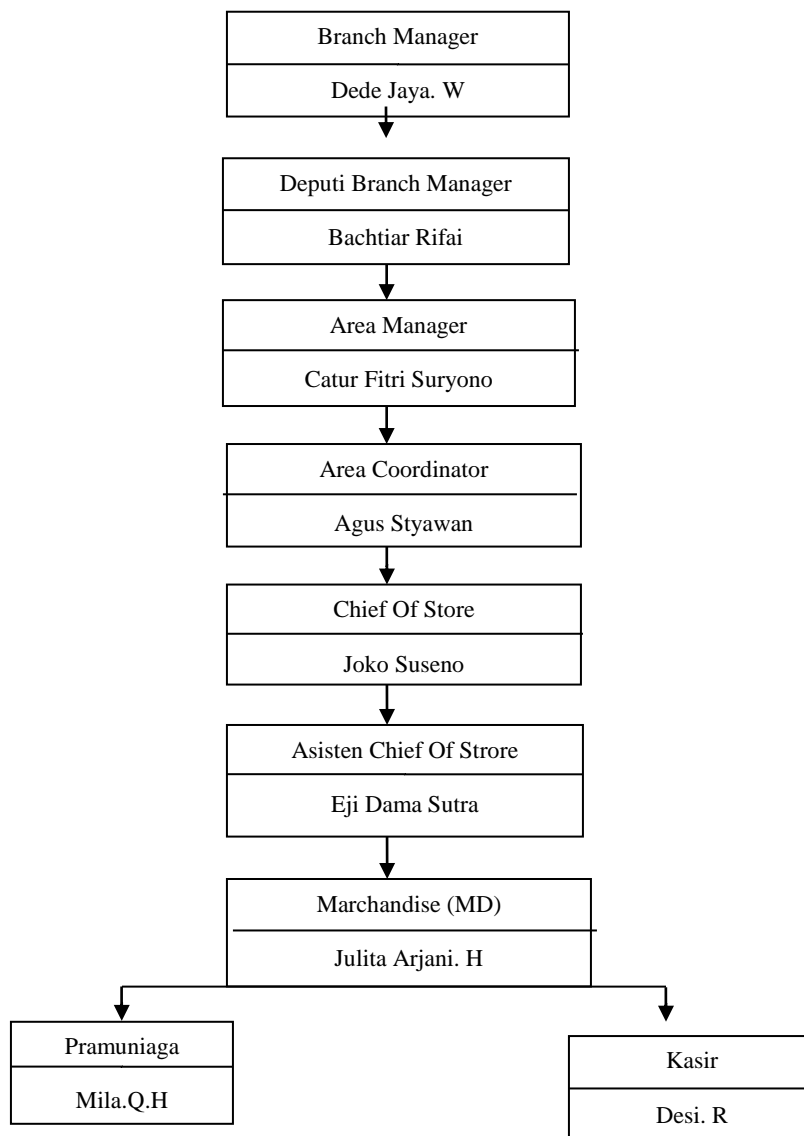
Perusahaan harus mempunyai struktur organisasi agar tujuan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Berikut struktur organisasi Alfamart Danau Kota Bengkulu dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

---

<sup>127</sup> PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>. Diunduh pada hari senin, tanggal 21 Juli 2021, Pukul 16.13 WIB.

<sup>128</sup>PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. <https://blog.alfamartku.com>. Diunduh pada hari senin, tanggal 21 Juli 2021, Pukul 16.15 WIB.

Gambar 3.1  
Struktur Organisasi Alfamart Danau Kota Bengkulu



Sumber Data : Gerai Alfamart Danau Kota Bengkulu<sup>129</sup>

<sup>129</sup> Profil Alfamart, Toko Alfamart Danau Kota Bengkulu, 2021

Berikut ini adalah keterangan tugas dan tanggungjawab masing-masing pegawai pada struktur organisasi pada toko atau *minimarket* Alfamart Danau Kota Bengkulu :

### **1. Branch Manager**

*Branch Manager* adalah seorang manager cabang *eksekutif* yang mengawasi divisi atau kantor bisnis besar atau organisasi operasi lokal atau dengan tugas sebagai berikut :

- a. Bertanggungjawab atas operasional diarea sesuai kebijakan.
- b. Memastikan pembayaran gaji karyawan.
- c. Memberikan libur/cuti tepat waktu.
- d. Menentukan fasilitas serta perawatan kepada bawahan jika terjadi kecelakaan kerja.
- e. Memastikan kelancaran mekanisme informasi.<sup>130</sup>

### **2. Deputy Branch Manager**

*Deputy Branch Manager* mempunyai jabatan dibawah Branch Manager mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Merencanakan langkah strategis cabang dan target penjualan.
- b. Memonitor dan evaluasi pencapaian target.
- c. Memantau tugas penagihan kolektor dan pembayaran customer.

---

<sup>130</sup> Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 22 Juli 2021

- d. Berkoordinasi dengan pusat dan cabang lain untuk penentuan wilayah penjualan.<sup>131</sup>

### 3. *Area Manager*

*Area Manager* adalah anggota tim sekaligus pemimpin tim untuk melakukan pengelolaan bisnis dan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan analisa penjualan tiap produk dan membandingkannya dengan target.
- b. Menganalisa kontribusi penjualan produk terhadap total penjualan.
- c. Melakukan analisa produk per *oulet*.<sup>132</sup>

### 4. *Area Coordinator*

*Area Coordinator* adalah orang yang ditentukan syarat dan khusus kontrak untuk mengelola administrasi kontrak dan pengendalian kerja dan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan, meneliti, dan pengarahan teknis dalam pelaksanaan kerja.
- b. Memberikan petunjuk, bimbingan dan saran kepada penyedia jasa.
- c. Mengadakan hubungan kerja sama dan koordinasi hasil pekerjaan secara berkala.
- d. Berwenang menghentikan pekerjaan jika terjadi penyimpangan pelaksanaan pekerjaan.<sup>133</sup>

---

<sup>131</sup> Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 22 Juli 2021

<sup>132</sup> Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 22 Juli 2021

### 5. *Chief of Store*

*Chief of Store* adalah orang yang mempunyai jabatan sebagai kepala toko dan mampu mengendalikan toko atau *minimarket* agar tidak mengalami permasalahan diantara para karyawan toko atau *minimarket* dan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Berwenang penuh untuk mengelola toko dan SDM seluruh karyawan.
- b. Bertanggungjawab terhadap pencapaian target, kehilangan barang dan pengendalian biaya operasional.
- c. Dalam operasional toko bertanggungjawab penuh akan keuangan.
- d. Melakukan hubungan dengan area koordinator lain apabila muncul masalah atau program-program tertentu yang berkaitan dengan toko.
- e. Berkerjasama dengan lingkungan atau pejabat setempat.<sup>134</sup>

### 6. *Assiten Chief of Store*

*Asisten Chief of Store* adalah seseorang yang mempunyai jabatan dibawah kepala toko dan melakukan kegiatan operasional toko dan mempunyai tugas sebagai berikut ;

- a. Mengatur dan menjalankan semua kegiatan operasional toko.

---

<sup>133</sup> Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 22 Juli 2021

<sup>134</sup> Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 22 Juli 2021



- b. Melaksanakan semua aktivitas toko dalam memberikan pelayanan.
- c. Melakukan kerjasama dengan area koordinator apabila muncul masalah/program yang berkaitan dengan toko.
- d. Melakukan kerjasama dengan lingkungan/pejabat setempat.
- e. Melaporkan atau meminta persetujuan kepada kepala toko dalam hal mengambil keputusan yang berhubungan dengan toko atau *minimarket*.<sup>135</sup>

#### **7. Merchandise (MD)**

*Merchandise (MD)* adalah orang yang mempunyai jabatan untuk melakukan promosi, *mendisplay* atau memajang produk di area penjualan dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Memajang, *mendisplay*, merapikan dan menata produk penjualan.
- b. Menjaga kebersihan produk yang dipajang atau diperjualkan.
- c. Menjalankan semua program promosi perusahaan yang berkaitan dengan barang penjualan.
- d. Membantu menjaga stok produk barang.
- e. Membuat hasil laporan yang ditentukan oleh perusahaan.
- f. Menjalankan tugas kunjungan rencana kerja.
- g. Memberikan informasi tentang produk.<sup>136</sup>

---

<sup>135</sup> Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 22 Juli 2021

## 8. Pramuniaga

Pramuniaga adalah orang yang membantu dalam mengelola *merchandise*/barang dagangan di *counter* (area penjualan) dan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Mengusulkan pembaharuan sistem kerja.
- b. Memberikan pelayanan kepada *customer*.
- c. Menjaga kebersihan toko atau *minimarket*.
- d. Ikut langsung dalam pengecekan barang yang datang dan didistribusikan oleh *center*.
- e. Melakukan *pendisplayan* barang dari gudang toko ke area penjualan.
- f. Melakukan *retur* barang.
- g. Memberikan informasi dan penawaran mengenai program promosi yang ada ditoko atau *minimarket*.
- h. Melakukan pencetakan harga.
- i. *Stock opname* dan penyebaran *leaflet*.<sup>137</sup>

## 9. Kasir

Kasir adalah orang yang mengatur semua aktifitas transaksi berupa pembayaran transaksi dari *customer* dan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Memberikan pelayanan yang baik kepada *customer*.
- b. Melaksanakan tugas menjaga kebersihan.

---

<sup>136</sup> Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 22 Juli 2021

<sup>137</sup> Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 22 Juli 2021

- c. Melakukan pengawasan dan pengecekan terhadap barang agar tidak terjadi kehilangan barang.
- d. Menerima semua bentuk penitipan barang.
- e. Melakukan transaksi penjualan secara langsung.
- f. *Mendisplay* dan melakukan *retur* barang.
- g. Memberikan informasi dan melakukan penawaran mengenai program promosi.
- h. Menjalankan hubungan baik didalam ataupun disekitar toko atau *minimarket*.<sup>138</sup>

#### E. Data Informan Penelitian

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Eji	22	Laki-laki	Asisten Of Store
2	Desi	21	Perempuan	Kasir
3	Abi	28	Laki-laki	Swasta
4	Sari	29	Perempuan	Swasta
5	Widiya	27	Perempuan	Ibu Rumah Tangga

---

<sup>138</sup> Desi. R, Kasir Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 22 Juli 2021

6	Herry	26	Laki-laki	Swasta
7	Delvi	18	Perempuan	Pelajar
8	Theresya	23	Perempuan	Mahasiwa
9	Kapuandi	37	Laki-laki	Swasta
10	Riri	22	Perempuan	Mahasiswa
11	Tina	28	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
12	Yani	35	Perempuan	Guru

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat di analisis data dan pembahasan mengenai Mekanisme Belanja dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi diAlfamart Danau Kota Bengkulu) sebagai berikut :

#### **A. Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu**

Mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu sama halnya seperti Alfamart yang lainnya dikarenakan kartu aku ponta adalah kartu *member* Alfamart yang dikeluarkan oleh perusahaan induk atau pusat yaitu PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk yang bertujuan untuk menarik minat konsumen agar selalu berbelanja di Alfamart dengan mengumpulkan *point* dan menikmati berbagai macam promo menarik serta keuntungan lainnya dari penggunaan kartu aku ponta.

Mekanisme penggunaan kartu aku ponta adalah apabila kita berbelanja dengan menggunakan kartu aku ponta maka kita akan memperoleh *point*, untuk 1 *point* bernilai Rp 200 dimana *point* tersebut nantinya dapat kita tukar saat berbelanja di Alfamart. Dalam penukaran *point*, 1 *point* dapat ditukarkan dengan barang senilai Rp 1 bila *point* kita 1.000 maka dapat

ditukarkan dengan barang senilai Rp1.000. Selain itu dari dalam mekanisme belanja dengan kartu aku punya kita dapat menikmati promo barang, potongan harga, tebus barang murah, undian berhadiah dan lain-lain. Penggunaan kartu aku punya dalam mekanisme belanja di Alfamart agar promosi barang yang ditawarkan tepat sasaran dan menarik konsumen agar terus kembali untuk berbelanja di Alfamart.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka *Asisten Chief of Store* di Alfamart Danau Kota Bengkulu mengatakan bahwa proses perolehan poin pada kartu aku punya sudah dilakukan dengan transparan sebagaimana yang dikatakan oleh informan berikut :

“Iya, proses perolehan poin aku punya dilakukan dengan transparan karena pada saat melakukan pembayaran belanjaan dikasir dengan menggunakan kartu aku punya maka saat discan poin langsung terkonfirmasi di layar komputer “. <sup>139</sup>

Adapun hasil wawancara mengenai mekanisme potongan harga pada kartu aku punya. Maka jawaban dari informan selaku *Asisten Chief of Store* adalah sebagai berikut :

“Untuk mekanisme potongan harga tidak semua barang mendapatkan potongan harga yakni ada barang tertentu. Misalnya mbak berbelanja makanan total pembayaran Rp14.500 dan mbaknya tidak ada uang Rp500, itu bisa

---

<sup>139</sup>Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 23 Juli 2021

dipotong dengan *point* kartu aku pontanya bila *point* mbaknya sudah mencapai 500 *point*. Dan ada juga misal beli 1 atau 2 barang karena mbaknya pengguna kartu aku pontanya maka dapat potongan Rp2.000 atau Rp3.000”.<sup>140</sup>

Selanjutnya mengenai kartu aku pontanya memberikan keuntungan bagi perusahaan maka informan menjawab tentu saja dari adanya kartu aku pontanya maka keuntungan perusahaan mengalami peningkatan sebagaimana yang dijelaskan oleh informan berikut :

“Iya tentu memberikan keuntungan bagi perusahaan karena menambah konsumen, lewat keuntungan seperti promo barang dan pengumpulan *point* dari penggunaan kartu aku pontanya otomatis konsumen akan balik lagi untuk berbelanja sehingga konsumen akan *loyal* berbelanja di Alfamart dan perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi dikarenakan konsumen kembali berbelanja menggunakan kartu aku pontanya”.<sup>141</sup>

Adapun hasil wawancara mengenai undian berhadiah yakni undian berhadiah berlaku hanya untuk pengguna kartu aku pontanya seperti yang dikatakan oleh informan berikut :

“Untuk undian berhadiah itu hanya berlaku untuk seluruh pengguna kartu aku pontanya saja kecuali karyawan apabila karyawan bersangkutan di Alfamart maka tidak termasuk

---

<sup>140</sup>Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 23 Juli 2021

<sup>141</sup>Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 23 Juli 2021

karena hanya pengguna kartu saja. Undian berhadiah ini dikhususkan untuk *member* dengan belanja minimal Rp50.000 untuk 1 kupon undian dan belanja maksimal Rp100.000 untuk mendapatkan 2 kupon undian bagi yang berbelanja dibawah Rp50.000 tidak dapat mengikuti undian berhadiah”<sup>142</sup>.

Adapun hasil wawancara mengenai pelaksanaan undian berhadiah pada kartu aku ponta itu sudah dilakukan dengan transparan sebagaimana yang dikatakan oleh informan berikut:

“Iya karena bagi pemenang undian berhadiah nantinya akan kita hubungi via telepon atau di email dan undian berhadiah akan di undi 1 bulan sekali “<sup>143</sup>.

Kemudian mengenai barang promo pada kartu aku ponta yang sudah kadaluarsa dapat diganti atau tidak, maka *Asisten Chief of Store* mengatakan bahwa barang tersebut dapat dikembalikan sebagaimana yang dikatakan oleh informan berikut :

“Iya bisa ditukarkan, karena di Alfamart barang dapat dikembalikan dengan ketentuan sebelum tanggal *expayer* yakni 2 bulan sebelum *expayer* dapat dikembalikan”<sup>144</sup>.

---

<sup>142</sup>Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 23 Juli 2021

<sup>143</sup>Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 23 Juli 2021

<sup>144</sup>Eji Dama Sutra, *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 23 Juli 2021



Selain melakukan wawancara kepada *Asisten Chief of Store* maka peneliti juga melakukan wawancara kepada kasir di Alfamart Danau Kota Bengkulu mengenai registrasi kartu aku ponta sebagaimana yang disampaikan berikut :

“Dalam registrasi kartu aku ponta tidak terdapat biaya administrasi kak dari dulu sampai sekarang”.<sup>145</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan bahwa penukaran poin pada kartu aku ponta dapat ditukarkan kapan saja kepada kasir sebagaimana yang dikatakan oleh kasir sebagai berikut :

“Bisa ditukarkan kapan saja kak kalau *point* sudah mencukupi tetapi tidak bisa dicairkan dalam bentuk uang dan harus berbelanja di Alfamart. Belanja berapa saja akan mendapatkan *point* kecuali belanja minyak, rokok dan pulsa mau belanja minyak, rokok dan pulsa senilai Rp100.000 itu tidak akan mendapatkan poin aku ponta”.<sup>146</sup>

Adapun hasil wawancara kepada kasir mengenai diskon pada kartu aku ponta, maka jawaban dari informan adalah sebagai berikut :

“Iya kak ada batasan belanja seperti minimal belanja Rp50.000 dengan kartu aku ponta maka kita bisa mendapatkan diskon tebus barang murah dikasir seperti

---

<sup>145</sup>Desi. R, Kasir Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 23 Juli 2021

<sup>146</sup>Desi. R, Kasir Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 23 Juli 2021

sabun cair GIV hijab ini dari harga Rp24.500 dapat ditebus dengan harga Rp10.000 misal kakaknya belanja senilai Rp50.000”.<sup>147</sup>

Mengenai kasir bebas menggunakan promo tebus barang murah yang ditawarkan kepada konsumen pengguna kartu aku ponta sebagaimana yang dijelaskan oleh informan berikut :

“Itu boleh-boleh saja kak bila konsumen menyuruh kita menebus barang tersebut. Ada beberapa karyawan yang tidak memberitahu konsumennya bahwa mereka mendapatkan promo tebus barang murah dan memasukan promo barang tersebut ke struk pembayaran konsumen dan ada juga karyawan yang menebus barang tersebut meskipun konsumen menolaknya, itu dilakukan oleh beberapa kasir untuk kepentingan pribadi mereka kak ada yang dijual lagi ke warung, dijual ke teman dengan harga normal sedangkan mereka menebus dengan harga murah. Meskipun perusahaan melarang dan ada sanksinya tetapi ada kok beberapa karyawan seperti itu selagi tidak diketahui oleh perusahaan”.<sup>148</sup>

Adapun hasil wawancara kepada kasir mengenai perbedaan perolehan *point* pada kartu aku ponta saat pembayaran tunai ataupun non tunai adalah sebagaimana yang dijelaskan oleh informan sebagai berikut :

---

<sup>147</sup>Desi. R, Kasir Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 23 Juli 2021

<sup>148</sup>Desi. R, Kasir Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 23 Juli 2021

“Tidak ada perbedaan perolehan poin kak baik berbelanja tunai ataupun non tunai perolehan poin tetap sama”.<sup>149</sup>

Adapun hasil wawancara mengenai pengguna kartu aku ponta yang *complain* mengenai poin yang tidak muncul distruk pembayaran, maka jawaban dari informan selaku kasir di Alfamart Danau Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

“Iya kak ada beberapa yang pernah *complain*, ada beberapa penyebabnya kak seperti jaringan yang tidak stabil, disini jaringan telkomsel susah sinyalnya dan juga gangguan dari sistem alfamartnya. Ada juga beberapa karyawan yang tidak menscankan kartu aku ponta itu, mereka pura-pura menscan kartu aku ponta sehingga nominal *point* tidak terscan distruk pembayaran dan itu ada terjadi kak dan pernah ada konsumen yang *complain* masalah itu karena mereka berbelanja *point* tidak bertambah dan tidak muncul di struk “.<sup>150</sup>

Selain melakukan wawancara kepada *Asisten Chief of Store* dan Kasir di Alfamart Danau Kota Bengkulu, maka peneliti juga melakukan wawancara kepada konsumen pengguna kartu aku ponta, mengenai informasi kartu aku ponta sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abi dia mengatakan bahwa :

---

<sup>149</sup>Desi. R, Kasir Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 23 Juli 2021

<sup>150</sup>Desi. R, Kasir Alfamart Danau Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 23 Juli 2021

“Iya transparan karena waktu saya membuat kartu aku punta setelah kartunya selesai kasir menjelaskan cara penggunaan kartu tersebut dan perolehan *point* yang akan didapatkan.”<sup>151</sup>

Adapun hasil wawancara mengenai informasi kartu aku punta sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Widiya dia mengatakan bahwa :

“Sudah Transparan karena karena *point* yang didapat dan untuk ditukarkan dijelaskan saat melakukan registrasi kartu aku punta”<sup>152</sup>

Beda lagi dengan jawaban dari Ibu Yani, ia mengatakan bahwa :

“Informasi yang diberikan tentang penggunaan kartu aku punta sudah dilakukan dengan transparan yakni *point* yang didapatkan terscan di struk pembayaran”<sup>153</sup>

Kemudian adapun hasil wawancara kepada Ibu Sari mengenai *point* yang didapatkan dari penggunaan kartu aku punta pernah mengalami selisih, maka jawaban dari informan adalah sebagai berikut :

“Pernah, waktu itu saya belanja kebutuhan sehari-hari total belanjaan saya kalau tidak salah sekitar Rp71.300

---

<sup>151</sup>Bapak Abi, konsumen pengguna kartu aku punta, Wawancara Tanggal 24 Juli 2021

<sup>152</sup> Ibu Widiya, Konsumen Pengguna Kartu Aku Punta, Wawancara Tanggal 24 Juli 2021

<sup>153</sup>Ibu Yani, konsumen pengguna kartu aku punta, Wawancara tanggal 25 Juli 2021

tetapi distruk pembayaran *point* hanya muncul 290an padahal seharusnya sudah 300an poin.”<sup>154</sup>

Selain itu informan bernama Ibu Widiya mengatakan bahwa :

“Saya pernah membayar tagihan kredit disini dengan menggunakan kartu aku ponta senilai Rp692.800 distruk tertera selamat anda mendapatkan tambahan poin 10 padahal selain pembelian rokok dan pulsa mendapatkan poin senilai Rp200 untuk 1 poin aku ponta”.<sup>155</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Kapuandi mengenai *point* yang didapatkan dari penggunaan kartu aku ponta pernah mengalami selisih, maka jawaban dari informan adalah sebagai berikut :

“Iya pernah, saya berbelanja makanan dan kebutuhan lainnya Rp 152.300 mendapatkan *point* 547 poin seharusnya 761 *point*”.<sup>156</sup>

Lalu hasil wawancara dengan Ibu Riri mengenai *point* yang didapatkan dari penggunaan kartu aku ponta pernah mengalami selisih, maka jawaban dari informan adalah sebagai berikut :

---

<sup>154</sup>Ibu Sari, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 26 Juli 2021

<sup>155</sup>Ibu Widiya, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 24 Juli 2021

<sup>156</sup> Bapak Kapuandi, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 24 Juli 2021

“Saya pernah membeli gula dan tepung Rp77.000 tertera distruk pembayaran mendapatkan 298 *point* dan itu mengalami selisih seharusnya 325 *point*”.<sup>157</sup>

Beda lagi hasil wawancara dengan Ibu Delvi mengenai *point* yang didapatkan dari penggunaan kartu aku ponta pernah mengalami selisih, maka jawaban dari informan adalah sebagai berikut :

“Saya belum pernah mengalami selisih tapi waktu itu saya berbelanja bersama teman saya dan dia menggunakan kartu aku ponta distruk pembayaran *point* yang dia dapatkan tidak sesuai”.<sup>158</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan Herry mengenai *point* yang didapatkan dari penggunaan kartu aku ponta pernah mengalami selisih, maka jawaban dari informan adalah sebagai berikut :

“Iya *point* yang saya dapatkan tidak sesuai dimana seharusnya *point* yang saya dapatkan 193 tetapi saya mendapatkan 108 *point*”.<sup>159</sup>

Peneliti membuktikan sendiri dengan melakukan pembelian 2 minuman di Alfamart Danau Kota Bengkulu dengan menggunakan kartu Aku Ponta total belanja Rp12.200

---

<sup>157</sup> Ibu Riri, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 25 Juli 2021

<sup>158</sup> Ibu Delvi, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 26 Juli 2021

<sup>159</sup> Herry, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 25 Juli 2021

dan hanya mendapatkan 54 poin dimana seharusnya mendapatkan 61 poin maka poin kartu aku ponta peneliti mengalami selisih.

Selanjutnya adapun hasil wawancara dengan konsumen pengguna kartu aku ponta bernama Herry mengenai keistimewaan/ keuntungan, maka informan mengatakan :

“Bagi saya belum merasakan keadilan karena dalam penggunaan kartu aku ponta ada batasan minimal belanja bila ingin mendapatkan promo tebus barang murah kita harus berbelanja minimal Rp50.000 sedangkan kalau belanja dibawah Rp50.000 tidak dapat menikmati promo tebus barang murah dan itu belum adil sedangkan kita sama-sama berbelanja di Alfamart yang sama”<sup>160</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan konsumen pengguna kartu aku ponta bernama Theresya ia mengatakan bahwa :

“Penggunaan kartu aku ponta belum adil karena saat berbelanja minyak goreng dan menggunakan kartu aku ponta tidak mendapatkan *point*, kalau dihitung *point* cukup lumayan untuk diperoleh”<sup>161</sup>

Kemudian hasil kesimpulan wawancara dengan Ibu Tina ia mengatakan bahwa :

“Belum adil, karena yang dapat mengikuti undian berhadiah hanyalah pengguna kartu aku ponta yang

---

<sup>160</sup>Herry, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 25 Juli 2021

<sup>161</sup>Theresya Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 26 Juli 2021

berbelanja dengan minimal Rp50.000 untuk mendapatkan kupon undian berhadiah”.<sup>162</sup>

Adapun hasil wawancara dengan konsumen pengguna kartu aku ponta bernama Bapak Kapuandi mengenai keistimewaan/ keuntungan, maka informan mengatakan :

”Keistimewaan/keuntungan kartu aku ponta belum diterapkan secara adil karena program mengikuti undian berhadiah hanya minimal berbelanja Rp50.000 yang bisa mengikuti seharusnya hal tersebut jangan diberlakukan nominal belanja atau dilakukan program khusus untuk konsumen pengguna kartu aku ponta untuk mengikuti undian berhadiah tanpa adanya nominal belanja”.<sup>163</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Yani, ia mengatakan bahwa :

“Menurut saya belum di terapkan karena keistimewaan/keuntungan blm rata ini terlihat dari bahwa yang dapat mengikuti poin undiah berhadiah hanya yang berbelanja Rp50.000”.<sup>164</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Widiya, ia mengatakan bahwa :

---

<sup>162</sup>Ibu Tina konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 25 Juli 2021

<sup>163</sup> Bapak Kapuandi Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 24 Juli 2021

<sup>164</sup> Ibu Yani, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 25 Juli 2021



“Belum adil karena konsumen yang berbelanja Rp50.000 yang dapat menikmati promo tebus barang murah”.<sup>165</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Sari, ia mengatakan bahwa :

“Tidak adil karena undian berhadiah dan promo tebus barang murah hanya konsumen berbelanja Rp50.000 yang dapat menikmatinya”.<sup>166</sup>

Lalu hasil wawancara dengan Ibu Riri, ia mengatakan bahwa :

“Belum adil karena pada saat promo kejutan ulang tahun saya tidak mendapatkan special promo”.<sup>167</sup>

Berdasarkan wawancara kepada pengguna kartu aku ponta bernama Delvi mengenai paksaan untuk mengambil atau membeli barang promo dalam penggunaan kartu aku ponta dia mengatakan bahwa :

“Promo barang pada kartu aku ponta tidak ada paksaan kita harus membeli barang tersebut. Itu tergantung kitanya sebagai konsumen mau atau tidak untuk membelinya. Tapi saya pernah menolak promo barang tebus murah dan kasirnya bilang apa boleh mbak saya yang pakai promo tebus barang murahnya. Dari situ saya baru tau kalau kasir

---

<sup>165</sup> Ibu Widiya, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 24 Juli 2021

<sup>166</sup> Ibu Sari, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 26 Juli 2021

<sup>167</sup> Ibu Riri, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 25 Juli 2021

dapat juga menebus barang tebus murah tersebut karena saya tidak tau boleh atau tidak ya saya bilang saja iya boleh”<sup>168</sup>.

Kemudian adapun hasil wawancara dengan Ibu Riri mengenai paksaan dalam mengambil atau membeli barang promo tebus murah ia mengatakan bahwa ;

“Tidak ada paksaan dan konsumen bebas untuk mengambil atau menolak promo barang murah”<sup>169</sup>.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Abi dalam hal paksaan mengambil atau membeli promo tebus barang murah, ia mengatakan bahwa :

“Tidak dipaksa kita bebas mau mengambil atau tidak. Tapi saya pernah mendengar bahwa promo tebus barang murah banyak digunakan karyawan untuk dijual kembali diluaran”<sup>170</sup>.

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Tina, ia mengatakan bahwa :

“Tidak ada unsur paksaan kita bisa mengambil atau menolak promo tersebut tapi biasanya bila kita

---

<sup>168</sup>Ibu Delvi, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 26 Juli 2021

<sup>169</sup>Ibu Riri konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 25 juli 2021

<sup>170</sup>Bapak Abi Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 24 Juli 2021

menolaknya karyawan yang menggunakan promo tebus barang murah tersebut”.<sup>171</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Herry, ia mengatakan bahwa :

“Tidak ada paksaan tapi terkadang karyawan yang menawarkan ingin mengambil promo tersebut dan barang tersebut nanti mereka jual diluaran dengan harga normal”.<sup>172</sup>

Lalu hasil wawancara dengan Theresya, ia mengatakan bahwa :

“Tergantung kita mau mengambil atau menolak promo barang tersebut dan tidak ada unsur paksaan”.<sup>173</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Sari mengenai paksaan mengambil atau membeli promo tebus barang murah, ia mengatakan bahwa :

“Tidak ada paksaan, tapi saya pernah menolak promo tersebut dan struk pembayaran saya tidak diberikan dengan alasan struk habis tetapi saya sudah tahu kalau struk saya digunakan oleh karyawan untuk menebus barang tersebut”.<sup>174</sup>

---

<sup>171</sup> Ibu Tina, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 25 Juli 2021

<sup>172</sup> Herry, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 25 Juli 2021

<sup>173</sup> Theresya, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 26 Juli 2021

<sup>174</sup> Ibu Sari, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 26 Juli 2021

Adapun wawancara peneliti kepada informan pengguna kartu aku ponta bernama Ibu Tina, mengenai tanggapan kasir bila mereka memberikan keluhan mengenai kartu aku ponta itu ditanggapi dengan baik, maka mereka mengatakan bahwa :

“Iya ditanggapi dengan baik oleh kasirnya karena saya pernah *complaint* poin saya tidak muncul distruk pembayaran dan kasirnya menjelaskan bahwa sistem mereka lagi gangguan dan mereka memohon maaf atas ketidakstabilan tersebut”.<sup>175</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Yani, ia mengatakan bahwa :

“Iya point saya pernah tidak terscan di struk pembayaran dikatakan sistem jaringan yang tidak stabil”.<sup>176</sup>

Lalu hasil wawancara dengan Ibu Sari, ia mengatakan bahwa :

“Iya ditanggapi dengan baik karena saya pernah *complain* dan mereka meminta maaf atas ketidaknyaman tersebut “. <sup>177</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Kapuandi, ia mengatakan :

---

<sup>175</sup> Ibu Tina, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 25 Juli 2021

<sup>176</sup> Ibu Yani, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 25 Juli 2021

<sup>177</sup> Ibu Sari, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 26 Juli 2021

“Iya ditanggapi dengan baik dan mereka menjelaskan dan meminta maaf akan hal tersebut”.<sup>178</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Widiya, ia mengatakan bahwa :

“Iya ditanggapi dengan baik dan karyawan tersebut menjelaskan mengenai permasalahan yang terjadi tersebut”.<sup>179</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Abi, ia Mengatakan bahwa :

“Iya ditanggapi dengan baik dan mereka menjelaskan dengan baik mengenai permasalahan yang di *complain*”.<sup>180</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Riri, ia mengatakan bahwa :

“Iya ditanggapi dengan baik karena saya pernah *complaint* tentang struk pembayaran yang point aku pontas tidak muncul di struk pembayaran”.<sup>181</sup>

---

<sup>178</sup> Bapak Kapuandi, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 24 Juli 2021

<sup>179</sup> Ibu Widiya, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal

<sup>180</sup> Bapak Abi, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 24 Juli 2021

<sup>181</sup> Ibu Riri, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 25 Juli 2021

Selanjutnya kesimpulan dari hasil wawancara dengan konsumen pengguna kartu aku ponta yakni bapak kapuandi, ia mengatakan bahwa :

”Iya saat ada keluhan mengenai kartu aku ponta mereka menanggapi dengan baik seperti poin aku ponta yang tidak muncul distruk pembayaran mereka menjelaskan dengan baik bahwa poin tidak muncul dikarenakan adanya gangguan dari sistemnya dan mereka mengucapkan permintaan maaf atas ketidaknyamanan tersebut.<sup>182</sup>

#### **B. Tinjauan Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi Terhadap Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu**

Etika bisnis Islam diperlukan dalam melakukan kegiatan suatu bisnis. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan bisnis terhindar dari berbagai penyimpangan dan kecurangan. Dari adanya penerapan etika bisnis Islam dalam suatu bisnis atau kegiatan usaha dapat mengubah pola perilaku para pelaku bisnis yang salah menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.

Etika bisnis Islam merupakan ilmu yang menjadi acuan bagi seorang pelaku bisnis agar memiliki perilaku yang terpuji yakni perilaku yang baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam serta sesuai dengan ajaran agama Islam yang bersumber dari al-qur'an dan sunnah.

---

<sup>182</sup> Bapak Kapuandi, Konsumen Pengguna Kartu Aku Ponta, Wawancara Tanggal 24 Juli 2021

Berdasarkan data penelitian di alfamart danau kota Bengkulu, dalam mekanisme belanja yang diterapkan oleh alfamart danau kota Bengkulu dalam penggunaan kartu aku pontas sama halnya dengan alfamart lainnya yakni konsumen berbelanja sambil mengumpulkan poin agar dapat menikmati berbagai macam promo menarik serta keuntungan dari penggunaan kartu aku pontas. Agar dapat berbelanja sambil mengumpulkan poin dan menikmati berbagai macam promo menarik dan keuntungan lainnya konsumen harus memiliki kartu member Alfamart yang disebut dengan kartu aku pontas.

Pada saat konsumen selesai membeli barang yang diperlukan di Alfamart danau kota Bengkulu, konsumen langsung melakukan transaksi pembayaran di kasir. Saat melakukan pembayaran transaksi, konsumen diminta untuk menunjukkan kartu aku pontas jika konsumen tersebut memilikinya dan selanjutnya akan dilakukan penginputan poin sesuai dengan jumlah pembayaran transaksi. Dalam mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku pontas konsumen akan memperoleh poin, untuk 1 poin aku pontas bernilai Rp200. Poin aku pontas yang sudah terkumpul nantinya dapat ditukarkan pada saat berbelanja. Selain itu, konsumen juga dapat menikmati promo seperti potongan harga, tebus barang murah, mengikuti undian berhadiah dan lain sebagainya dari penggunaan kartu aku pontas di Alfamart danau kota Bengkulu.

Tinjauan teori etika bisnis Syed Nawab Haider Naqvi terhadap mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku punya di Alfamart Danau Kota Bengkulu berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam menurut teori Syed Nawab Haider Naqvi adalah sebagai berikut :

1. Kesatuan (*Tauhid*)

Sumber utama dalam etika bisnis Islam adalah mempunyai prinsip etika bisnis Islam yakni kesatuan (*Tauhid*). Prinsip kesatuan (*Tauhid*) ini akan menjadi acuan dalam diri pelaku bisnis bahwa segala aktivitas kehidupan diawasi oleh Allah Swt karena Allah mempunyai sifat *Raqib* (Maha Mengawasi). Sebagaimana firman Allah berfirman dalam QS. Al-An'am (6) : 162 :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Artinya :

“Katakanlah, sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”. (QS. Al-An'am (6) : 162)<sup>183</sup>

---

<sup>183</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT.Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h.201



Dari hasil kesimpulan wawancara penulis dengan *Asisten Chief of Store*, kasir dan salah satu konsumen pengguna kartu aku pontas di alfamart danau kota Bengkulu, dalam proses perolehan poin kartu aku pontas di alfamart danau kota Bengkulu telah dilakukan dengan transparan karena poin otomatis terkonfirmasi dilayar komputer pada saat melakukan pembayaran dimeja kasir dengan menunjukkan kartu aku pontas.

Dalam mekanisme potongan harga juga dijelaskan tidak semua barang mendapatkan potongan harga melainkan ada beberapa produk barang tertentu dimana potongan tersebut diambil dari poin yang terkumpul. Sedangkan dalam sistem pelaksanaan undian berhadiah di alfamart danau kota Bengkulu telah dilakukan dengan transparan yakni pengundian undian berhadiah dilakukan 1 bulan sekali serta menghubungi pemenang undian berhadiah melalui via telepon ataupun email. Kemudian informasi mengenai mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku pontas di informasikan atau dijelaskan secara langsung oleh karyawan kepada konsumen pada saat melakukan registrasi kartu aku pontas.

Dari hasil penjelasan kesimpulan wawancara penulis dengan informan yakni *Asisten Chief of Store*, kasir dan salah satu pengguna kartu aku pontas di alfamart danau kota Bengkulu bahwa dalam mekanisme belanja

dengan menggunakan kartu aku ponta di Alfamart Danau Kota Bengkulu sudah dilakukan secara transparan atau terbuka.

Tetapi dalam proses perolehan poin kartu aku ponta masih terjadi selisih atau tidak sesuai dengan realita yang terdapat di sistematika penggunaan kartu aku ponta. Kemudian dalam promo tebus barang murah masih ada karyawan yang menggunakan promo tersebut untuk kepentingan pribadi mereka yang nantinya barang tersebut dijual dengan harga normal dan mereka menggunakan promo tersebut tanpa memberitahu terlebih dahulu kepada konsumen pengguna kartu aku ponta yang seharusnya mendapatkan promo tersebut. Selanjutnya terdapat karyawan yang tidak melakukan tanggungjawabnya dengan berpura-pura menscan kartu aku ponta sehingga poin aku ponta yang didapatkan oleh konsumen tidak muncul distruk pembayaraan. Sehingga dari permasalahan diatas belum menerapkan prinsip etika bisnis Islam yakni prinsip kesatuan (*Tauhid*) yang sesuai dengan teori yang dijelaskan yakni seorang muslim termasuk pelaku bisnis harus mempercayai bahwa segala aktivitas kehidupan termasuk kegiatan bisnis selalu diawasi oleh Allah Swt sehingga prinsip kesatuan (*Tauhid*) ini akan diterapkan dan dimiliki oleh pelaku bisnis maka dalam melakukan kegiatan bisnis tidak akan menyimpang dari segala

ketentuan yang dilarang oleh Allah Swt sehingga prinsip kesatuan (*Tauhid*) sangat penting diterapkan dan berpengaruh besar terhadap diri seorang pelaku bisnis agar kegiatan bisnis dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## 2. Keseimbangan / kesejajaran (*Al-'adl wa al-ihsan*)

Prinsip etika bisnis Islam yakni keseimbangan / kesejajaran (*Al-'adl wa al-ihsan*) menunjukkan bahwa dalam melakukan kegiatan bisnis tidak boleh ada kezaliman, dimana sebagai seorang pelaku bisnis harus mempunyai sikap yang adil dan seimbang serta tidak membeda-bedakan konsumen dan memberikan hak konsumen secara adil agar kegiatan bisnis tersebut berjalan dengan baik dan tidak ada kezaliman serta merugikan salah satu pihak. Sehubungan dengan keseimbangan/kesejajaran (*Al-'adl wa al-ihsan*) dapat kita berpedoman pada QS. Al-An-Nahl (16) : 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ  
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ  
لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya :

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, member bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia member pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”*.<sup>184</sup>

Dalam mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku punya di alfamart danau kota Bengkulu belum menerapkan prinsip etika bisnis Islam yakni keseimbangan / kesejajaran (*Al-‘adl wa al-ihsan*). Ini dapat dilihat dari hasil kesimpulan wawancara penulis kepada *Asisten Chief of Store* di alfamart danau kota Bengkulu, bahwa dalam pelaksanaan undian berhadiah seluruh konsumen yang hanya memiliki kartu aku punya yang berbelanja minimal Rp50.000 dan maksimal berbelanja Rp100.000 yang dapat mengikuti program undian berhadiah dari penggunaan kartu aku punya dan mendapatkan kupon undian berhadiah.

Kemudian hasil kesimpulan wawancara penulis kepada kasir di Alfamart Danau Kota Bengkulu bahwa dalam mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku punya terdapat batasan belanja di antara konsumen pengguna kartu aku punya untuk menikmati promo tebus barang murah yakni konsumen yang berbelanja minimal

---

<sup>184</sup>Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT.Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h.377

Rp50.000 yang bisa menikmati promo tebus barang murah.

Selain itu hasil kesimpulan wawancara penulis dengan konsumen pengguna kartu aku ponta yang bernama ibu Sari, ibu Widiya dan Herry bahwa di alfamart danau kota Bengkulu dalam penginputan poin tidak sesuai dengan informasi yang telah dijelaskan dan terdapat selisih poin yang diperoleh oleh konsumen yakni ibu Sari berbelanja senilai Rp71.300 hanya memperoleh 290an poin dimana seharusnya memperoleh 300an poin begitu pun dengan ibu Widiya ia melakukan pembayaran tagihan kredit senilai Rp692.800 hanya memperoleh 10 poin.

Dalam pembuktian penulis, untuk membuktikannya penulis melakukan pembelian 2 minuman dengan menggunakan kartu aku ponta di alfamart danau kota Bengkulu dengan total pembayaran senilai Rp12.200 dan itu hanya memperoleh 54 poin aku ponta seharusnya memperoleh 61 poin aku ponta ternyata apa yang dikatakan oleh konsumen benar bahwa terjadi selisih perolehan poin kartu aku ponta di alfamart danau kota Bengkulu.

Beda lagi halnya dengan hasil kesimpulan wawancara penulis dengan konsumen pengguna kartu aku ponta bernama Herry bahwa dalam mekanisme

belanja dengan menggunakan kartu aku pontas di alfamart danau kota Bengkulu mengenai keistimewaan atau keuntungan dari kartu aku pontas belum dirasakan secara adil, karena terdapat batasan belanja yakni konsumen pengguna kartu aku pontas yang berbelanja minimal Rp50.000 yang dapat menikmati promo tebus barang murah sedangkan konsumen pengguna kartu aku pontas yang berbelanja dibawah Rp50.000 tidak bisa menikmati promo tebus barang murah. Padahal mereka sama-sama pengguna kartu aku pontas dan berbelanja di alfamart danau kota Bengkulu.

Kemudian kesimpulan hasil wawancara dengan konsumen pengguna kartu aku pontas bernama Theresya dan Riri yakni Penggunaan kartu aku pontas belum adil karena saat berbelanja minyak goreng dan menggunakan kartu aku pontas tidak mendapatkan poin, kalau dihitung poin cukup lumayan untuk diperoleh. Kemudian hasil kesimpulan wawancara dengan Bapak Abi, Ibu Sari, Delvi, Ibu widiyan, Ibu Yani dan Ibu Tina dan Bapak Kapuandi yakni mereka merasa belum adil, karena yang dapat mengikuti undian hadiah hanyalah pengguna kartu aku pontas yang berbelanja dengan minimal Rp50.000 untuk mendapatkan kupon undian hadiah”.

Dari hasil penjelasan kesimpulan beberapa hasil wawancara di atas dalam melakukan etika bisnis Islam

seorang pelaku bisnis khususnya disini seorang karyawan harus menerapkan prinsip keseimbangan / kesejajaran (*Al-'adl wa al-ihsan*) dan tidak menzalimi dengan membedakan konsumen serta harus adil dalam memberikan hak konsumen.

Dalam hal ini pelaku bisnis telah melakukan kezaliman diantara konsumen pengguna kartu aku ponta dimana konsumen yang melakukan pembelian minimal Rp50.000 yang dapat mengikuti undian hadiah dan promo tebus barang murah sehingga tindakan tersebut sudah menzalimi konsumen yang berbelanja dibawah Rp50.000 karena tidak dapat mengikuti undian hadiah dan menikmati promo tebus barang murah serta konsumen pengguna kartu aku ponta yang berbelanja minyak dan menggunakan kartu aku ponta tidak memperoleh poin aku ponta.

Maka dari itu, kasir melalaikan prinsip ini dengan tidak memberikan hak konsumen yang seharusnya konsumen berhak memperoleh poin aku ponta yang sesuai dengan penjelasan dari sistem perolehan poin tetapi kenyataannya ini tidak.

Sehingga penulis menemukan dilapangan bahwa dalam mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku ponta di alfamart danau kota Bengkulu prinsip etika bisnis Islam yakni keseimbangan / kesejajaran (*Al-'adl wa al-*

*ihsan*) yang belum diterapkan di Alfamart Danau Kota Bengkulu.

### 3. Kehendak Bebas (*Ikhtiyar*)

Manusia dianugerahi untuk berkehendak dan bebas dalam memilih pilihan yang beragam karena kebebasan tersebut tidak terdapat batasan tetapi manusia harus menerima konsekuensi dan hukuman dari Allah Swt atas kebebasan yang telah diberikan dan pilihan yang telah dipilih benar atau salah karena yang menentukan hukumannya adalah Allah Swt. Dalam melakukan kegiatan bisnis harus memilih kebebasan atau pekerjaan yang benar dan tidak merugikan orang lain.

Dalam mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku punya di Alfamart Danau Kota Bengkulu, prinsip etika bisnis Islam yakni kehendak bebas (*Ikhtiyar*) juga belum diterapkan di Alfamart Danau Kota Bengkulu, karena terdapat beberapa karyawan yang melalaikan prinsip kehendak bebas (*Ikhtiyar*).

Hal ini dapat dilihat dari hasil kesimpulan wawancara penulis dengan kasir di Alfamart Danau Kota Bengkulu, bahwa ada beberapa karyawan yang bebas menggunakan promo tebus barang murah dalam penggunaan kartu aku punya yang seharusnya itu adalah kebebasan konsumen. Beberapa karyawan tersebut tidak



memberitahu kepada konsumen bahwa konsumen tersebut bebas untuk menikmati promo tebus barang murah. Sehingga pada saat berbelanja dengan menggunakan kartu aku punya struk pembayaran tidak diberikan oleh kasir kepada konsumen karena kasir menggunakan struk pembayaran konsumen untuk memasukan promo barang murah tersebut kedalam struk pembayaran konsumen yang seharusnya menikmati promo tebus barang murah tersebut.

Kasir mengatakan hal tersebut dilakukan karena untuk kepentingan pribadi karyawan itu sendiri yang nantinya barang tersebut dijual lagi ke warung, atau teman dengan harga normal sedangkan beberapa karyawan tersebut menebusnya dengan harga yang murah melalui promo tebus barang murah yang seharusnya konsumen bersangkutan yang bebas untuk menikmati dan menebus atau tidak menebus barang tersebut.

Meskipun didalam perusahaan tersebut mempunyai peraturan melarang tindakan tersebut tetapi jika karyawan memberitahu dan meminta izin persetujuan terlebih dahulu ke konsumen sebelum menggunakan promo tebus barang murah tersebut itu boleh saja karena itu hak kebebasan konsumen untuk mengizinkan kasir atau tidak untuk menikmati promo tebus barang murah.

Kasir juga menjelaskan promo tebus barang murah tersebut dapat diberikan kepada konsumen pengguna kartu aku ponta misal berbelanja senilai lebih dari Rp60.000 maka dapat menikmati promo tebus barang murah yakni dapat menebus minyak goreng tropical dengan harga Rp10.000 dan itu hak konsumen untuk menikmati dan menebus atau tidak barang promo tersebut.

Maka itulah yang membuat beberapa karyawan mempunyai kepentingan pribadi memakai promo tebus barang murah karena harga barang yang lumayan murah dari harga normal dan bisa dijual kembali dengan harga yang normal atau lebih tinggi dari harga tebus barang murah.

Dari hasil penjelasan kesimpulan hasil wawancara diatas seharusnya memberitahu terlebih dahulu kepada konsumen tersebut bahwa ia bebas untuk menggunakan promo tebus barang murah. Jika kita sebagai seorang karyawan ingin menggunakannya kita harus meminta izin terlebih dahulu karena itu adalah hak kebebasan konsumen yang ingin menebus atau tidak dan memperbolehkan atau tidak kasir ataupun karyawan untuk menebusnya.

Meskipun didalam teori dijelaskan bahwa manusia memiliki kebebasan dan memiliki berbagai macam pilihan tetapi kebebasan tersebut harus digunakan dengan benar

dan tidak merugikan orang lain. Dimana kebebasan yang kita pilih nantinya akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah Swt.

Dalam etika bisnis Islam khususnya dalam prinsip kehendak bebas (*Ikhtiyar*) hal tersebut tidak dibenarkan karena dalam melakukan kegiatan bisnis sebagai sorang pelaku bisnis harus melakukan pekerjaan dengan sesuatu yang benar dan tidak merugikan orang lain.

Dari hasil penulis mewawancarai informan yakni kasir di Alfamart Danau Kota Bengkulu bahwa terdapat beberapa karyawan di alfamart danau kota Bengkulu yang melalaikan dan belum menerapkan prinsip kehendak bebas (*Ikhtiyar*). Dalam hal ini beberapa karyawan menggunakan hak kebebasan konsumen dan merugikan konsumen serta tidak menjalankan prinsip kehendak bebas (*Ikhtiyar*) yang benar dalam melakukan kegiatan bisnis.

#### 4. Tanggung Jawab

Didalam teori Syed Nawab Haider Naqvi ini dijelaskan bahwa prinsip etika bisnis Islam yakni tanggungjawab merupakan suatu hal yang harus dilakukan manusia dan manusia harus berani untuk mempertanggungjawabkan karena segala perbuatan yang dilakukan itu akan dipertanggungjawabkan bukan hanya didepan manusia tetapi juga dihadapan Allah Swt.

Dalam kegiatan bisnis tanggungjawab terhadap manusia adalah harus menghormati hak dan kewajibannya. Hal ini sangat jelas telah ditegaskan oleh

Allah berfirman dalam QS. Al-An'am (6) : 164 :

قُلْ أَغْيَرَ اللَّهُ أَبْعَى رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ  
كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَىٰهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ  
رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya :

*“Katakanlah (Muhammad), Apakah (patut) aku mencari Tuhan selain Allah, padahal Dialah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap perbuatan dosa seseorang, dirinya sendiri yang bertanggung jawab. Dan seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitahukan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan”*.<sup>185</sup>

---

<sup>185</sup>Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT.Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h.202

Dalam hal ini, di Alfamart Danau Kota Bengkulu sudah menerapkan prinsip tanggungjawab hal ini dapat dilihat dari hasil kesimpulan wawancara penulis kepada *Asisten Chief of Store* dan konsumen pengguna kartu aku pontas di Alfamart Danau Kota Bengkulu bahwa apabila barang yang dipromosikan dalam program kartu aku pontas terdapat barang yang sudah kadaluarsa atau *expiry* maka barang tersebut dapat dikembalikan ke alfamart danau kota Bengkulu dengan ketentuan masa kadaluarsa 2 bulan sebelum *expiry*.

Namun terdapat juga beberapa karyawan yang tidak menerapkan prinsip tanggungjawab. Ini dapat dilihat dari hasil kesimpulan wawancara penulis dengan kasir di alfamart danau kota Bengkulu mengenai konsumen yang *complain* mengenai poin aku pontas yang tidak muncul distruk pembayaran.

Kasir mengatakan bahwa hal tersebut terjadi karena sistem jaringan yang tidak stabil dari pusat dan gangguan sinyal tetapi kasir juga mengatakan terdapat beberapa karyawan yang terkadang hanya berpura-pura menscan kartu aku pontas milik konsumen sehingga poin aku pontas tidak terinput di layar komputer dan tidak muncul distruk pembayaran dan ada beberapa konsumen yang pernah bertanya dan mempermasalahkan hal tersebut.

Dalam etika bisnis Islam seharusnya kasir ataupun karyawan yang lain menerapkan prinsip tanggungjawab dimana menurut teori Syed Nawab Haider Naqvi didalam melakukan kegiatan bisnis manusia harus menghormati hak orang lain dan menjalankan kewajibannya karena segala tindakan ataupun perbuatan yang kita lakukan di dunia nantinya harus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah Swt meskipun telah dipertanggungjawabkan didunia.

Ada beberapa karyawan diAlfamart Danau Kota Bengkulu tidak menerapkan prinsip tanggungjawab yakni mereka tidak menjalankan kewajiban yang seharusnya mereka jalankan. Ada beberapa karyawan yang hanya berpura-pura menscan kartu aku ponta milik konsumen sehingga perbuatan tersebut menyebabkan poin aku ponta tidak muncul distruk pembayaran konsumen. Seharusnya apabila kita mempunyai kesibukan dan pekerjaan yang begitu banyak kita harus tetap menjalankan kewajiban kita terlebih dahulu dengan memberikan hak konsumen yakni menscan kartu aku ponta agar konsumen memperoleh poin aku ponta tetapi pada kenyataan dilapangan beberapa karyawan di alfamart danau kota Bengkulu tidak menjalankan kewajibannya dan tidak

memberikan atau menghormati hak orang lain atau konsumen.

Maka prinsip tanggungjawab yang seharusnya dimiliki oleh karyawan didalam kegiatan bisnis, yang penulis temui tidak sesuai dengan teori yang dijelaskan sehingga prinsip tanggungjawab belum dijalankan dan diterapkan sepenuhnya oleh beberapa karyawan di Alfamart Danau Kota Bengkulu dalam pelaksanaan mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku pontas.

Dari penjelasan prinsip etika bisnis Islam menurut teori Syed Nawab Haider Naqvi dalam mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku pontas (Studi kasus di Alfamart Danau Kota Bengkulu) ada 4 (empat) indikator prinsip etika bisnis Islam kesatuan (*Tauhid* keseimbangan / kesejajaran (*Al-'adl wa al-ihsan*), prinsip kehendak bebas (*Ikhtiyar*) dan prinsip tanggungjawab tidak atau belum diterapkan di Alfamart Danau Kota Bengkulu.

Hal tersebut terjadi dikarenakan ada beberapa karyawan yang tidak menerapkan 4 prinsip etika bisnis Islam menurut teori Syed Nawab Haider Naqvi dan melanggar peraturan yang telah diterapkan karena didalam menjalankan kegiatan bisnis Islam 4 prinsip etika bisnis islam menurut teori Syed Nawab Haider

Naqvi tersebut harus diterapkan semuanya tanpa ada yang ditinggalkan.

Hal tersebut harus dilakukan agar aktivitas kegiatan bisnis dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan kegiatan bisnis yang Islam dan sesuai dengan etika bisnis Islam yang ada di syariat Islam berdasarkan al-qur'an dan sunnah, sehingga tidak ada salah satu pihak yang merasa terzalimi dan dirugikan karena kegiatan bisnis yang baik adalah kegiatan bisnis yang bukan hanya mementingkan keinginan diri sendiri dan mencari kepentingan didunia tetapi harus mendapatkan masalah.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku pontas di Alfamart Danau Kota Bengkulu adalah sama halnya seperti Alfamart yang lain tetapi didalam mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku pontas belum dilakukan dengan baik dan dengan semestinya karena masih terdapat ketidakadilan diantara pengguna kartu aku pontas dalam hal perolehan poin,promo tebus barang murah dan undian berhadiah. Kemudian ada beberapa karyawan mementingkan kepentingan pribadinya sendiri dengan menggunakan promo tebus barang yang seharusnya dinikmati oleh konsumen pengguna kartu aku pontas yang mendapatkan promo tersebut dan ada beberapa karyawan yang belum melakukan tanggungjawabnya dan memberikan hak konsumen dengan baik.
2. Tinjauan teori etika bisnis Syed Nawab Haider Naqvi terhadap mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku pontas di Alfamart Danau Kota Bengkulu ini dapat disimpulkan bahwa empat indikator atau prinsip etika bisnis Islam menurut Syed Nawab Haider Naqvi belum diterapkan dalam mekanisme belanja dengan menggunakan kartu aku pontas di Alfamart Danau Kota Bengkulu yakni prinsip

kesatuan (*Tauhid*), prinsip keseimbangan/ kesejajaran (*Al-'adl wa al-ihsan*), prinsip kehendak bebas (*Ikhtiyar*) dan prinsip tanggungjawab.

## **B. Saran**

1. Bagi kepada kepala toko untuk lebih ketat dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan dan memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang telah melanggar peraturan perusahaan.
2. Untuk karyawan agar menaati peraturan yang sudah berlaku didalam perusahaan dan tidak melalaikan prinsip-prinsip etika bisnis dalam melakukan pekerjaan.
3. Disarankan kepada konsumen pengguna kartu aku pontas untuk berani menyampaikan keluhan apabila terjadi kesalahan dan kecurangan sehingga tidak ada pihak yang terzalimi (dirugikan).

#### 4. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung : Alfabeta.
- Ahmad Amin. 2001. *Etika (ilmu akhlak)*. Jakarta : Al-kautsar.
- Ali Hasan. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ariyadi. 2000. *Bisnis Dalam Islam*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Bambang Subandi . 2000. *Bisnis Sebagai Strategi Islam*, Surabaya:Paramedia
- Endang Aselina Trihastuti. 2019. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Eka Arina, *Jual Beli Menggunakan Member Card Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro : 2017).
- Eva Arina, *Jual Beli Menggunakan Member Card Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Chadra Super Store 22 Kota Metro*, Skripsi : (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017).
- Fahmi Irham. 2015. *Etika Bisnis Teori, Kausus dan Solusi*, Bandung : Alfabeta.

Fenti Nur Afifah, *Pemberian Potongan Harga Dan Hadiah Bagi Pengguna Kartu Member Di Alfamart*, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro : 2019.

H. Buchari Alma, 2011. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung : Alfabeta.

H. Fakry Zamzam. Fakhry dan Havis Aravik. 2020. *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Yogyakarta : Deepublish.

H Indri. 2015. *Hadis Ekonomi*. Depok : Kencana.

Ika Yunia Fauzia. 2013. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta : Kencana.

Istikomah dan Dira Rahmayeti, *Transaksi Jual Beli Dengan Sistem Member Card Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal, (Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019.

Iwan, Aprianto dkk. 2020. *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Sleman : CV Budi Utama.

Izky Luciana, *Penerapan Kartu Member Di Marina Swalayan An Donohu Kota Kendari*, Skripsi, (Kendari : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, 2019.

- Johan Arifin. 2009. *Etika Bisnis Islami*. Semarang : Walisongo Press.
- Kadir. A. 2010. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta : Amzah.
- Kamal Rokan Mustafa. 2013. *Bisnis ala Nabi Teladan Rasulullah SAW Dalam Berbisnis*, Yogyakarta : PT. Bentang Pustaka.
- Kementerian Agama RI.2012. *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta : PT. SInergi Pustaka Indonesia.
- Muhammad Amin Suma. 2008. *Ekonomi dan Keuangan Islam*, Jakarta : Khatalam Phublishing.
- M.Ardiyah, *Pemperlakuan Kartu Anggota Dalam Transaksi Jual Beli (Analisis Etika Bisnis Islam Pada Beberapa Toko Busana Muslim di Kota Banjarmasin)*, Skripsi, Banjarmasin : Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari, 2016.
- Muhammad Djakfar. *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Muhammad Yusanto Ismail dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. 2002. "*Mengagas Bisnis Islami*". Depok : Gema Insani
- Muslich. 2004. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta : Ekonosia.
- Novasari Khairunnisa, *Member Card Dalam Transaksi Jual Beli Di Tinjau dari Etika Bisnis Islam*, Skripsi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017.

Prabowo Prasetyo Divery, *Prosedur dan Mekanisme Ekspor Wooden Furniture Milik CV.Kalingga Jati Furniture Oleh PT. H-Transakti Semarang*, dikutip dari <http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprint/2697>, pada hari sabtu 15 Mei 2021, Pukul 16.03 WIB

PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Alfamart  
<https://blog.alfamartku.com>.

Rafik Beekun Isa. 2007. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Rahmatul Qifthiyah, *Respon Masyarakat Terhadap Sistem Diskon Di Alfamart Dalam Pespektif Etika Bisnis Islam*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro : 2017.

Rivai Veithzaldan Antoni Nizar Usman. 2012. *Islamic Economic and Finance*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Salihah Khairawati, *Effect Of Customer Loyalty Program On Customer Satisfaction and Its Impact On Customer Loyalty*, Jurnal Business dan Social Science, Vol. 9 No. 1 , 2019.

Syed Nawab Haider Naqvi. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terj. M. Saiful Anam dan M.Ufuqul Mubin. Yogyakarta : Penerbitan Pustaka Pelajar. 2003.

Sri Widyastuti. 2019. *Implementasi Etika Islam Dalam Dunia Bisnis*. Malang : CV IRDH.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tuti Widiastuti, *Perbandingan Perspektif Disiplin dan Tradisi Dalam Kajian Komunikasi Antar Manusia*, Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi, (Jakarta : Universitas Sahid), Vol.10 No.2, 2007.

Yahya, Wijaya. 2014. *Etika Ekonomi dan Bisnis Perspektif Agama-agama di Indonesia*. Jakarta : Globethics

Yusuf Qordhawi. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Gema Insani Press.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : KRISMAYANTI  
N I M : 1711130011  
Prodi : EKONOMI SYARIAH  
Semester : 7 (TUJUH)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. **Judul 1\***: Respon Masyarakat Terhadap Kartu Aku PONTA Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Alfamart Jalan Salak Raya Lingkar Timur Kota Bengkulu.

**Latar Belakang Masalah\*\***: (Lampirkan)

**Rumusan Masalah\*\*\***: (Lampirkan)

2. **Judul 2\***: .....

**Latar Belakang Masalah\*\***: (Lampirkan)

**Rumusan Masalah\*\*\***: (Lampirkan)

3. **Judul 3\***: .....

**Latar Belakang Masalah\*\***: (Lampirkan)

**Rumusan Masalah\*\*\***: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan *Acc judul 1, bisa dilanjutkan ke proses  
selanjutnya.*

Pengelola Perpustakaan

*Ayu Yuni* 18/20  
Ayu Yuni, M.E.K

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan *Ya, dapat dilanjutkan*

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

*Dasi Isnani*  
Dasi Isnani, MA

IV. Judul Yang Disahkan

.....

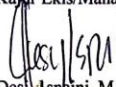
Penunjukkan Dosen Penyeminar:

.....

Bengkulu, Desember 2020

Mengesahkan

Kajar Ekis/Manajemen

  
Desli Isnaini, MA

Mahasiswa

  
Krismayanti







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa / 23 Febuari 2021  
Nama Mahasiswa : KRISMAYANTI  
NIM : 1711130011  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
RESPON MASYARAKAT TERHADAP KARTU AKU PONTA DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Alfamart Jalan Salak Raya Lingkar Timur Kota Bengkulu)	 Krismayanti NIM. 1711130011	 Amimah Oktarina., M.E NIP. 199210212018012001

Mengetahui,  
a. a. Dekan  
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP. 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KRISMAYANTI  
 NIM : 1711130011  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Judul	Untuk judul diubah sedikit menjadi "Sistem jual beli dengan menggunakan kartu Aciu Ponta ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi kasus di Alfamart Jalan Salak Raya Lingkar Timur Kota Bengkulu) agar sesuai dengan permasalahan.
2.	Rumusan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• diubah menjadi :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sistematisa kartu Aciu Ponta ditinjau dari etika bisnis Islam ?</li> <li>2. Bagaimana penerapan kartu Aciu Ponta di Alfamart Jalan Salak raya Lingkar timur kota Bengkulu ditinjau dari Etika bisnis Islam ?</li> </ol> </li> </ul>
3.	Kajian Teori	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cari teori Syed Haider Naqvi tentang komponen/indikator dari etika bisnis Islam yaitu :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tauhid, 2. keadilan, 3. tanggung jawab, 4. kehendak bebas</li> </ol> </li> <li>• diubah sampai BAB III</li> </ul>
4	Metode Penelitian	
5	Kerangka konseptual	diubah

Bengkulu, 23 Februari 2021  
 Penyeminar,



Amimah Oktarina., M.E  
 NIP. 199210212018012001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Skripsi berjudul "Sistem Jual Beli dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Alfamart Jalan Salak Raya Lingkar Timur Kota Bengkulu)" yang disusun oleh :

Nama : Krismayanti

NIM : 1711130011

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Febuari 2021 M / 11 Rajab 1442 H

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan Penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat disetujui dan diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 17 Maret 2021 M  
3 Syakban 1442 H

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Eka Sri Wahyuni, S.E., MM  
NIP.197705092008012014

Pembimbing Rencana TA/ Penyeminar

  
Amimah Oktarina, M.E  
NIP. 199210212018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JalanRaden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

### SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0526/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

- |            |                       |
|------------|-----------------------|
| 1. N A M A | : Eka Sri Wahyuni, MM |
| NIP.       | : 197705092008012014  |
| Tugas      | : Pembimbing I        |
| 2. N A M A | : Amimah Oktarina, ME |
| NIP.       | : 199210212018012001  |
| Tugas      | : Pembimbing II       |

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- |                   |  |
|-------------------|--|
| N a m a           | : Krismayanti  |
| Nim.              | : 1711130011   |
| Prodi             | : Ekonomi Syariah  |
| Judul Tugas Akhir | : SISTEM JUAL BELI DENGAN MENGGUNAKAN KARTU AKU PONTA DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI ALFAMART JALAN SALAK RAYA LINGKAR TIMUR KOTA BENGKULU). |
| Keterangan        | : Skripsi  |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 05 April 2021  
Dekan  
  
Dr. Asyuni, MA  
NIP. 197304121998032003

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “Mekanisme Belanja dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Alfamart Danau Kota Bengkulu)” yang disusun oleh :

Nama : Krismayanti  
NIM : 1711130011  
Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, Juni 2021 M  
1442 H

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, MM  
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



Amimah Oktarina, ME  
NIP. 199210212018012001

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Eka Sri Wahyuni, MM  
NIP. 197705092008012014





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1066/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2021 Bengkulu, 21 Juli 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Pimpinan Alfamart Danau Kota  
Bengkulu.  
di-  
Bengkulu

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi  
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun  
Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : Krismayanti

NIM : 1711130011

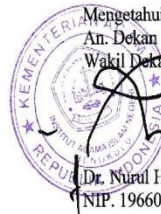
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi  
data penulisan skripsi yang berjudul : Mekanisme Belanja Dengan  
Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus  
di Alfamart Danau Kota Bengkulu).

Tempat Penelitian : Alfamart Danau Kota Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002



Bengkulu, 31 Juli 2021

Kepada

Yth, saudara

KRISMAYANTI

Di

JOHKO SUSENO  
Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat Saudara No. 1066/In. 11/F. IV/PP.00.9/07/2021, Tanggal  
31 Juli 2021

Tentang Izin Penelitian di Alfamart Damau, Maka Dengan Ini Kami Selaku  
Kepala Toko Alfamart

Damau Kec Singaran Pali Kota Bengkulu, Mengizinkan Saudara **"KRISMAYANTI"**

Untuk Melakukan Penelitian Di Alfamart Damau

Demikian Surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat di  
pergunakan

sebagaimana Mestinya

Kepala Toko Alfamart Damau



SURAT KETERANGAN PENELITIAN DI ALFAMART DANAU

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala toko alfamart danau kecamatan singaran pati

kota Bengkulu Menyatakan,

Nama : KRIMAYANTI

Nim : 1711130011

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam

Pekerjaan : Mahasiswa SI Ekonomi Syariah IAIN Kota Bengkulu

Dengan ini telah Dinyatakan selesai melakukan penelitian di alfamart danau kecamatan

Singaran pati kota Bengkulu,

Demikianlah surat pernyataan ini kami buat sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagai

mana perlunya.

kepala



## PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan ini disusun dalam rangka pengumpulan data-data untuk penulisan skripsi dengan judul "Mekanisme Belanja dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Alfamart Jalan Salak Raya Lingkar Timur Kota Bengkulu)".

Nama : Krismayanti

NIM : 1711130011

### A. BIODATA RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Agama :

Alamat :

### B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Wawancara *Asisten Chief Of Store* Alfamart Danau Kota Bengkulu
  - a. Apakah proses perolehan poin pada kartu aku ponta dilakukan dengan transparan ?
  - b. Bagaimana mekanisme potongan harga pada kartu aku ponta ?

- c. Apakah kartu aku pontia memberikan peningkatan keuntungan bagi perusahaan ?
  - d. Bagaimana cara bapak/ibu menetapkan barang yang akan dipromokan pada kartu aku pontia?
  - e. Apakah undian berhadiah hanya berlaku untuk pengguna kartu aku pontia ?
  - f. Apakah pelaksanaan undian berhadiah pada kartu aku pontia dilakukan secara transparan?
  - g. Apakah barang promo pada kartu aku pontia yang sudah kadaluarsa dapat diganti atau dikembalikan ?
2. Wawancara kepada kasir Alfamart Danau Kota Bengkulu
- a. Apakah terdapat biaya administrasi dalam registrasi kartu aku pontia ?
  - b. Apakah pengguna kartu aku pontia dapat kapan saja menukarkan poin kepada kasir ?
  - c. Apakah diskon pada kartu aku pontia dapat dinikmati oleh seluruh pengguna tanpa batasan minimum belanja ?
  - d. Apakah kasir bebas menggunakan promo tebus barang murah yang ditawarkan kepada pengguna kartu aku pontia ?

- e. Apakah ada perbedaan perolehan poin pada kartu aku pontas saat pembayaran tunai ataupun non tunai ?
  - f. Bagaimana tindakan kasir bila pengguna kartu aku pontas complain mengenai poin yang tidak muncul di struk pembayaran ?
3. Wawancara kepada konsumen pengguna kartu aku pontas
- a. Apakah menurut anda informasi mengenai kartu aku pontas sudah dijelaskan secara transparan ?
  - b. Apakah poin yang anda dapatkan dari penggunaan kartu aku pontas pernah mengalami selisih ?
  - c. Apakah keistimewaan/keuntungan dari kartu aku pontas sudah anda rasakan secara adil ?
  - d. Apakah kasir dalam mempromosikan barang promo kartu aku pontas memaksa anda untuk membeli atau mengambil barang tersebut ?
  - e. Apakah menurut anda barang yang dipromosikan pada kartu aku pontas berkualitas baik ?
  - f. Apakah hadiah dari undian berhadiah kartu aku pontas diberikan tepat waktu ?

g. Apakah saat anda memberikan keluhan mengenai kartu aku pontas di tanggap dengan baik oleh kasir ?

Bengkulu, 20 Mei 2021

Mahasiswa

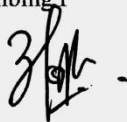


Krismayanti

NIM : 1711130011

Mengetahui

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, MM

NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



Amimah Oktarina, ME

NIP. 199210212018012001






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Krismayanti Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1711130011 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, MM  
Judul Skripsi : Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Alfamart Danau Kota Bengkulu)


No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	15 April 2021	Menyerahkan Sk Pembimbing	-	
2	7 Mei 2021	1. Judul 2. BAB I 3. Pedoman wawancara	1. Judul Sitem Jual Beli diubah menjadi Mekanisme Belanja. 2. Rumusan masalah sesuaikan dengan judul. 3. Teori hal 28-33 Tauhid-Tanggungjawab dibuat pertanyaan disini jika ada. 4. Perbedaan penerapan dengan teori di halaman tersebut baru dijelaskan.	
3	4 Juni 2021	BAB I Pedoman wawancara	Perbaiki Foote Note sesuai saran dan ACC Pedoman wawancara	



4	13 Juli 2021	Proposal BAB I, BAB II, BAB III dan Halaman Pengesahan Izin Penelitian	ACC dan Penelitian	
5	16 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cover</li> <li>2. Halaman Pernyataan</li> <li>3. BAB I</li> <li>4. BAB II</li> <li>5. BAB III</li> <li>6. BAB IV</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki cover sesuai saran.</li> <li>2. Perbaiki halaman pengesahan sesuai saran.</li> <li>3. Perbaiki dan perhatikan penulisan footnote.</li> <li>4. Perbaiki penomoran jangan menggunakan a) tapi gunakan a.</li> <li>5. Perbaiki penulisan kata/kalimat asing sesuai saran (garis miring)</li> <li>6. Perbaiki penulisan huruf arab sesuai saran.</li> </ol>	
6	18 Agustus 2021	acc	Untuk diujikan	

Bengkulu, 18 Agustus 2021

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam  
  
 Eka Sri Wahyuni, MM  
 NIP. 197412072006042001

Pembimbing I  
  
 Eka Sri Wahyuni, MM  
 NIP. 197705092008012014







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Krismayanti Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1711130011 Pembimbing II : Amimah Oktarina, ME  
Judul Skripsi : Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau  
Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Alfamart Danau Kota  
Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	15 April 2021	Menyerahkan Sk Pembimbing		
2	21 April 2021	Proposal 1. BAB I 2. BAB II 3. BAB III 4. Pedoman Wawancara	1. Perbaiki Rumusan Masalah dan Tujuan sesuai saran. 2. Perbaiki kajian teori sesuai saran. 3. Perbaiki waktu dan lokasi penelitian sesuai saran. 4. Pedoman wawancara perbaiki sesuai saran	

3	23 April 2021	<p>Proposal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. BAB I</li> <li>2. BAB II</li> <li>3. BAB III</li> <li>4. Pedoman Wawancara</li> </ol>	<p>ACC</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. BAB I</li> <li>2. BAB II</li> <li>3. BAB III</li> <li>4. Pedoman wawancara perbaiki sesuai saran</li> </ol>	
4	20 Mei 2021	<p>Pedoman Wawancara</p>	<p>ACC</p>	
5	6 Juli 2021	<p>Halaman Pengesahan Izin Penelitian</p>	<p>ACC dan Penelitian</p>	
5	2 Agustus 2021	<p>BAB I</p> <p>BAB II</p> <p>BAB III</p> <p>BAB IV</p> <p>BAB V</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistematika penulisan dilanjutkan sampai BAB V.</li> <li>2. Perbaiki penulisan kajian teori diganti menjadi landasan teori, dan perbaiki spasi.</li> <li>3. Struktur organisasi perusahaan jadikan 1 halaman jangan kepotong.</li> <li>4. Perbaiki penulisan bahasa asing di garis miring.</li> <li>5. Tabel data informan penelitian dijadikan 1 halaman jangan kepotong.</li> <li>6. Perbaiki penggunaan huruf kapital.</li> <li>7. Perbaiki spasi.</li> <li>8. Perbaiki paragraph (enter)</li> <li>9. BAB V disingkat dijadikan 1 halaman.</li> <li>10. Daftar pustaka urutkan</li> </ol>	


			secara Alfabet.	
6.	4 Agustus 2021	BAB I BAB II BAB IV BAB V Daftar Pustaka	1. Tulis refrensi sistematika penulisan. 2. Tulis refrensi keuntungan kartu aku ponta. 3. Footnote ke 3 BAB II ditulis nama dan judul. 4. Perbaiki penulisan huruf miring. 5. Perbaiki paragraph. 6. BAB V dijadikan 1 halaman saja. 7. Daftar Pustaka Rapikan Spasi 8. Buku 25 buku 9. Tambahkan isi	f
7	10 Agustus 2021	BAB V	Perbaiki sesuai saran	f
8	12 Agustus 2021	ACC	Untuk diujikan	f

Mengetahui,  
Ket. Jurusan Ekonomi Islam

  
Desi Naimi, MA  
NIP. 1741202206042001

Bengkulu, 12 Agustus 2021

Pembimbing II

  
Amimat Oktarina, ME  
NIP. 199210212018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
**Nomor: 0146/SKBP-FEBI/08/2021**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Krismayanti  
NIM : 1711130011  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir

**MEKANISME BELANJA DENGAN  
MENGUNAKAN KARTU AKU PONTA DITINJAU  
DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI  
ALFAMART DANAU KOTA BENGKULU)**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 18 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 4 Agustus 2021  
Ketua Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Kirwanant  
 NIM : 1911130011  
 Judul Skripsi : .....

No	Tanggal	Masalah	Saran	P
		1. judul	fokus pada teori tdk	
		2. Rumusan masalah dan tujuan	fokus pada Sifat rawal Sesuai	
		3. Kesimpulan	Sesuai	
		4. Footnote / bab 4. Pembahasan	revisi - Kapital - Ang = Miring	
		5. Daftar pustaka		

←  
 miring  
 kapital  
 Ang =  
 Miring

Bengkulu, 2-9-21

Penguji

Dr. Desi Sraini, M.A.

NIP. ....

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Krimayanti  
NIM : 1911130011  
Judul Skripsi : .....

NO	Tanggal	Masalah	Saran	Pari
		<p>Jenis font pada</p> <p>Huruf besar &amp; kecil pada kata</p> <p>Iskan</p> <p>Spasi pada daftar isi</p>		

Bengkulu, 2-9-21, .....

Penguji 

( Herlina Guruh, M.A.Ed. )

NIP .....



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Fatah Pagur Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171

Email: @iainbengkulu.ac.id

---

### SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Krismayanti  
NIM : 1711130011  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan sidang Munaqasyah pada hari kamis tanggal 2 September 2021 atas saran dan perbaikan dari penguji I maka skripsi dengan :

Judul : Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Alfamart Danau Kota Bengkulu).

Diubah menjadi : Mekanisme Belanja Dengan Menggunakan Kartu Aku Ponta Ditinjau Dari Teori Etika Bisnis Syed Nawab Haider Naqvi (Studi Kasus Di Alfamart Danau Kota Bengkulu).

Namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti

Bengkulu, 9 September 2021  
Peneliti

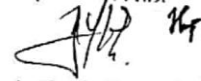
Krismayanti  
NIM. 1711130011



Mengetahui

Pengelola

Perpustakaan FEBI



Ayu Yuningsih, M.E.K

Penguji I



Dr. Desi Isnaini, MA

NIP. 197412022006042001

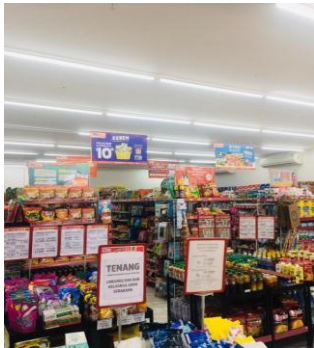
## DOKUMENTASI



Baleho Alfamart Danau Kota Bengkulu



Alfamart Danau Tampak Depan



Produk-produk Alfamart Danau



Promo Tebus barang Murah



Penulis melakukan wawancara dengan Asisten Chief Of Store Alfamart Danau Bengkulu



Penulis melakukan wawancara dengan Kasir Alfamart Danau Kota Bengkulu



Penulis Wawancara dengan Ibu Widiya



Penulis wawancara dengan Herry



Penulis wawancara dengan Ibu Tina



Penulis wawancara dengan Theresya



Penulis wawancara dengan Bapak Abi



Penulis wawancara dengan Bapak Kapuandi



Penulis wawancara dengan Ibu Yani



Penulis wawancara dengan Ibu Riri



Foto Bersama Asisten Chief Of Store dan Kasir Alfamart Danau Kota Bengkulu



Undian Berhadiah Kartu Aku Ponta



Struk selisih poin Kartu Aku Ponta Penulis



Penulis wawancara dengan Delvi



Penulis wawancara dengan Ibu Sari



Tampak Depan Kartu Aku Ponta



Tampak Belakang Kartu Aku Ponta